

The original consolidated financial statements included hereinafter are in the Indonesian language.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010 *)	
Pendapatan	16.378.793.758	2q,33	14.344.188.706	Revenue
Beban pokok pendapatan	(8.891.867.996)	2q,34	(7.534.079.138)	Cost of revenue
Laba bruto	7.486.925.762		6.810.109.568	Gross profit
Beban penjualan	(1.380.422.945)	35a	(1.234.123.487)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.268.852.967)	35b	(1.086.961.566)	General and administration expenses
Pendapatan operasi lainnya	69.978.552	35c	27.223.803	Other operating income
Beban operasi lainnya	(15.497.071)	35d	(6.304.006)	Other operating expenses
Laba usaha	4.892.131.311		4.509.944.312	Operating income
Pendapatan keuangan	210.349.992	36a	229.539.481	Finance income
Biaya keuangan	(27.600.922)	36b	(26.101.520)	Finance costs
Bagian laba entitas asosiasi	15.071.957	2j,12	9.241.108	Equity in income of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	5.089.952.338		4.722.623.381	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1.134.679.826)	2r,11c	(1.063.509.283)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	3.955.272.512		3.659.114.098	Profit for the year
Laba yang dapat dibagikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	3.925.441.771		3.633.219.892	Equity holders of parent entity
Kepentingan non pengendali	29.830.741	28b	25.894.206	Non-controlling interest
	3.955.272.512		3.659.114.098	
Laba per saham dasar, yang dapat dibagikan kepada pemilik entitas induk (dinyatakan dalam angka penuh Rupiah per saham)	662	2u,38	613	Basic earnings per share, attributable to equity holders of parent entity (expressed in Rupiah full amount per share)

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

294

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**
Years ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
Labas tahun berjalan	3.955.272.512		3.659.114.098	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain - setelah pajak				Other comprehensive income - net of tax
Perubahan neto nilai wajar investasi efek tersedia untuk dijual	363.301	37	2.472.500	Net changes in fair value of available-for-sale investments in securities
Mutasi neto lindung nilai arus kas	4.968.732	37	(4.965.035)	Net movement on cash flow hedges
Pendapatan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	5.332.033	37	(2.492.535)	Others comprehensive income/(expense) for the year, net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	3.960.604.545		3.656.621.563	Total comprehensive income for the year, net of tax
Labas komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	3.930.773.804		3.630.727.357	Equity holders of parent entity
Kepentingan non pengendali	29.830.741	28b	25.894.206	Non-controlling interest
	3.960.604.545		3.656.621.563	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
(DAHULU PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
(FORMERLY PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3.022.124.696	2e,5	3.375.645.424	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	58.977.336	2e,5,20	53.360.843	Restricted cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	236.362.922	2f,6	253.063.974	Short-term investments
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp58.413.017 (31 Desember 2011: Rp57.664.709)				Trade receivables, net of allowance for impairment of Rp58,413,017 (December 31, 2011: Rp57,664,709)
- Pihak ketiga	2.001.493.708	2g,7	1.456.557.511	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	464.566.367	2d,2g,7,43	371.920.427	Related parties -
Piutang lain-lain, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp5.144.312 (31 Desember 2011: Rp5.492.515)				Other receivables, net of allowance for impairment of Rp5,144,312 (December 31, 2011: Rp5,492,515)
- Pihak ketiga	44.081.787	2g,8	29.299.465	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	12.387.066	2d,2g,8,43	6.409.500	Related parties -
Persediaan, setelah dikurangi cadangan persediaan usang dan bergerak lambat sebesar Rp70.253.573 (31 Desember 2011: Rp51.865.413)				Inventories, net of allowance for obsolete and slow moving inventory of Rp70,253,573 (December 31, 2011: Rp51,865,413)
Uang muka	2.284.905.292	2h,9	2.006.660.281	Advances
Beban dibayar di muka	62.362.882	10	49.496.351	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	26.266.094	11	26.177.709	Prepaid taxes
	17.768.955	2a,12a	17.543.366	
Total aset lancar	8.231.297.106		7.646.144.861	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	140.742.720	2a,12d	106.486.455	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	102.827.948	2j,13	80.193.127	Investments in associates
Properti investasi - neto	40.674.520	2i,14	25.582.074	Investment properties - net
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan depleksi sebesar Rp7.804.952.676 (31 Desember 2011: Rp6.777.895.104)				Fixed assets, net of accumulated depreciation and depletion of Rp7,804,952,676 (December 31, 2011: Rp6,777,895,104)
	16.794.115.433	2k,2m,15	11.640.692.117	Advances for purchase of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	118.424.926	18	121.806.274	Deferred charges - net
Beban tangguhan - neto	93.745.371	2n,16	18.007.503	Intangible assets - net
Aset takberwujud - neto	1.003.033.110	2i,17	4.859.709	Other assets - net
Aset lain-lain - neto	54.222.853	2x,19	18.028.657	
Total aset tidak lancar	18.347.786.681		12.015.467.916	Total non-current assets
TOTAL ASET	26.579.083.788		19.661.612.767	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
(DAHULU PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
(FORMERLY PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	350.353.537	20a	-	Short-term borrowings
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	1.602.800.764	23	782.830.034	Third parties
- Pihak-pihak berelasi	570.452.908	2d,23,43	399.732.437	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	435.230.730	24b	460.794.656	Third parties
- Pihak-pihak berelasi	82.602.209	2d,24a,43	182.349.136	Related parties
Beban akrual	398.252.792	25	220.278.152	Accrued expenses
Utang pajak	504.405.242	2a,12b	290.107.526	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	572.485.540	2o,30	435.705.682	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka penjualan	30.971.506	26	39.559.992	Sales advances
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang				Current maturities of long-term liabilities
- Pinjaman bank	241.656.997	20b	37.743.671	Bank loans
- Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	-	2d,21a,43	1.790.930	Loans from the Government of the Republic of Indonesia
- Utang bunga dan denda	-	2d,21b,43	19.381.110	Interest and penalties payable
- Liabilitas sewa pembiayaan	35.992.312	2m,22	18.673.667	Finance lease liabilities
Total liabilitas jangka pendek	4.825.204.637		2.889.137.186	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	1.356.931	2a,12d	1.470.571	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	271.413.089	2o,30	269.376.924	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
- Pinjaman bank	3.107.466.345	20b	1.737.579.862	Bank loans
- Liabilitas sewa pembiayaan	114.941.141	2m,22	75.807.554	Finance lease liabilities
Provisi jangka panjang	80.593.583	3b,27	67.704.568	Long-term provision
Liabilitas jangka panjang lainnya	13.231.432	24b	5.339.094	Other non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	3.589.024.601		2.157.368.593	Total non-current liabilities
Total liabilitas	8.414.229.138		5.046.505.788	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to equity holders of the parent entity:
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp100 (angka penuh) per saham				Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.931.520.000 saham	593.152.000	32	593.152.000	Issued and fully paid 5,931,520,000 shares
Tambahan modal disetor	1.458.257.900	33	1.458.257.900	Additional paid-in capital
Pendapatan komprehensif lainnya	3.976.123	2f,2p,2q,35	5.824.498	Other comprehensive income
Saldo laba - dicadangkan	253.338.000	34	253.338.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum dicadangkan	15.038.589.191	34	12.154.058.233	Retained earnings - unappropriated
Total ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	17.347.313.214		14.464.630.631	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Keperluan non pengendali	817.541.434	31a	150.466.348	Non-controlling interests
Total ekuitas	18.164.854.648		14.615.096.979	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	26.579.083.786		19.661.602.767	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
(DAHULU PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
(FORMERLY PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF COMPREHENSIVE INCOME
Years ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
Pendapatan	19.598.247.884	2r.36	16.378.793.758	Revenue
Beban pokok pendapatan	(10.300.666.718)	2r.37	(8.891.867.996)	Cost of revenue
Laba bruto	9.297.581.166		7.486.925.762	Gross profit
Beban penjualan	(1.750.436.172)	38a	(1.380.422.945)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.438.130.719)	38b	(1.268.852.987)	General and administration expenses
Pendapatan operasi lainnya	102.657.499	38c	69.978.552	Other operating income
Beban operasi lainnya	(30.148.286)	38d	(15.497.071)	Other operating expenses
Laba usaha	6.181.623.808		4.892.131.311	Operating income
Pendapatan keuangan	182.768.691	39a	210.349.992	Finance income
Beban keuangan	(104.793.091)	39b	(27.600.922)	Finance costs
Bagian laba entitas asosiasi	27.954.901	2j.13	15.071.957	Equity in income of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	6.287.454.009		5.089.952.338	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1.360.814.162)	2s,12c	(1.134.679.826)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	4.926.639.847		3.955.272.512	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak				Other comprehensive income, net of tax
Perubahan neto nilai wajar investasi efek tersedia untuk dijual	(1.285.750)	40	363.301	Net changes in fair value of available-for-sale investments in securities
Mutasi neto lindung nilai arus kas	(2.603)	40	4.968.732	Net movement on cash flow hedges
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(560.022)	40	-	Exchange difference from translation of financial statements
(Beban)/pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(1.848.375)	40	5.332.033	Others comprehensive (expense)/ income for the year, net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan	4.924.791.472		3.960.604.545	Total comprehensive income for the year
Laba yang dapat didistribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	4.847.251.843		3.925.441.771	Equity holders of parent entity
Kepentingan non pengendali	79.388.004	31b	29.830.741	Non-controlling interests
	4.926.639.847		3.955.272.512	
Total laba komprehensif yang dapat didistribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	4.845.403.468		3.930.773.804	Equity holders of parent entity
Kepentingan non pengendali	79.388.004	31b	29.830.741	Non-controlling interests
	4.924.791.472		3.960.604.545	
Laba per saham dasar (dinyatakan dalam angka penuh Rupiah per saham)	817	2v.41	662	Basic earnings per share (expressed in Rupiah full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 19. Laporan Keuangan PT. Jasa Marga (Persero), Tbk

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES			
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION			
TANGGAL 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 1 JANUARI 2010		AS OF DECEMBER 31, 2011, 2010 AND JANUARY 1, 2010			
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)			
Catatan	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	31 Des 2010/ Dec 31, 2010	1 Jan 2010/ Jan 1, 2010		
Notes					
ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas Dan Setara Kas	3c, 3o, 4	3.764.008.881	4.011.590.465	3.314.002.735	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	3e, 5	38.787.728	27.470.020	41.475.806	Short-Term Investment
Piutang Lain-lain	3f, 6	87.993.583	23.829.808	64.871.844	Other Receivables
Biaya Dibayar Dimuka	3g, 7	101.986.149	22.740.587	8.353.271	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	3p, 8a	3.985.484	4.710.814	1.834.754	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		<u>3.998.740.825</u>	<u>4.098.141.692</u>	<u>3.430.338.210</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS	
Dana Ditetapkan Penggunaannya	9	45.200.244	49.157.091	98.697.887	Appropriated Funds
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	3h, 10	200.021.819	201.270.885	207.484.889	Investment in Associate Companies
Investasi Jangka Panjang Lainnya	3i, 11	114.787.944	118.147.842	118.147.842	Other Long Term Investments
Aset Tetap				Fixed Asset	
Hak Pengusahaan Jalan Tol (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.2.818.910.272, Rp.2.408.980.855 dan Rp.2.082.481.700 tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010)	3j, 12a	13.863.827.784	10.100.448.190	9.883.302.281	Toll Road Concession Right (Net of accumulated depreciation amounting to Rp.2,818,910,272, Rp.2,408,980,855 and Rp.2,082,481,700 as of December 31, 2011, 2010 and January 1, 2010)
Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.421.847.735 Rp.347.082.649 dan Rp.317.837.872 tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010)	3j, 12b	374.855.341	228.905.341	198.202.778	Other than Toll Road Concession Right (Net of accumulated depreciation amounting to Rp.421,847,735, Rp.347,082,649 and Rp.317,837,872 as of December 31, 2011, 2010 and January 1, 2010)
Aset Tetap Dalam Konstruksi	3k, 12c	1.907.419.228	3.387.154.441	1.447.250.877	Construction in Progress
Biaya Penerimaan Utang Ditangguhkan - Baris	3l, 13	648.483.304	490.312.121	385.205.206	Deferred Overlay Charges - Net
Aset Lainnya	14	440.258.984	258.058.836	382.754.878	Other Assets
Goodwill	3v, 15	41.848.587	42.533.786	38.878.508	Goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>17.435.393.192</u>	<u>14.861.987.842</u>	<u>12.743.925.717</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>21.434.134.017</u>	<u>18.960.129.534</u>	<u>16.174.263.927</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini. See the Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements as a whole

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2011, 2010 AND JANUARY 1, 2010
(In thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan Notes	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	31 Des 2010/ Dec 31, 2010	1 Jan 2010/ Jan 1, 2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Hutang Usaha	17	135.141.780	130.307.965	103.690.158	Account Payables
Hutang Kontraktor	18	500.431.781	384.048.181	277.458.356	Contractor Payables
Hutang Pajak	3p, 8b	84.534.137	104.291.799	99.775.049	Tax Payables
Hutang Lain-lain	19	42.632.202	31.785.338	53.447.787	Other Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	20	480.072.443	328.485.736	246.522.041	Accrued Expenses
Kewajiban Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun					Current Maturities of Long-Term Liabilities
Hutang Bank	18	1.630.128.383	1.291.579.145	1.158.278.443	Bank Loans
Hutang Obligasi	20	-	-	850.000.000	Bonds Payables
Hutang Bantuan Pemerintah	21	14.442.902	14.442.902	14.442.902	Loan from Government
Kewajiban Kerjasama Operasi	3l, 22	820.302	820.302	820.302	Liabilities under Joint Operation Agreements
Kewajiban Pembatasan Tanah	25	867.271.758	121.906.851	347.605.733	Land Acquisition Liabilities
Kewajiban Sewa	3l, 12b, 23	12.121.937	10.630.440	12.313.913	Financial Lease
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>3.768.505.625</u>	<u>2.478.279.280</u>	<u>2.988.355.283</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR					NON CURRENT LIABILITIES
Pendapatan Ditunda Dinkuk	3n, 24	48.285.188	43.400.813	24.889.114	Unearned Revenue
Kewajiban Pajak Tangguhan	3p, 8	486.979.112	404.019.274	406.841.553	Deferred Tax Liabilities
Kewajiban Jangka Panjang - Setelah Ditangguhkan Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun					Long-Term Liabilities - Net of Current Maturity
Hutang Bank	18	1.560.702.483	1.233.334.913	508.217.717	Bank Loans
Hutang Obligasi	20	5.518.485.411	5.513.020.038	4.913.532.549	Bonds Payable
Hutang Bantuan Pemerintah	21	5.886.734	20.329.636	34.772.538	Loan from Government
Kewajiban Kerjasama Operasi	3l, 22	23.963.532	28.620.709	28.968.501	Liabilities under Joint Operation Agreements
Kewajiban Pembatasan Tanah	3l, 12b, 23	54.642.148	68.305.484	58.051.308	Financial Lease
Kewajiban Karena Pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan	25	307.928.467	308.261.854	-	Land Acquisition Liabilities
Kewajiban Imbalan Kerja	3u, 44a	202.454.407	202.454.407	202.454.407	Obligation Due to Termination of Concession Agreement
Kewajiban Imbalan Kerja	3q, 27	221.900.382	208.718.721	181.721.728	Employee Benefits Obligation
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>8.423.257.831</u>	<u>8.114.383.647</u>	<u>5.492.487.815</u>	Total Non Current Liabilities
EKUITAS					SHAREHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang dapat dibagikan kepada pemilik entitas induk	29				Equity attributable to owners of parents equity
Modal Dasar 19.040.000.000 saham - nilai nominal Rp.500 (Rupiah penuh) per saham, Modal ditempatkan dan diantar 6.800.000.000 saham terdiri dari 1 Saham Seri A Dwivarna dan 6.798.999.999 Saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010		3.400.000.000	3.400.000.000	3.400.000.000	Authorized Capital of 19.040.000.000 share-par value of Rp. 500 (full amount) per share, Issued and fully paid up capital of 6.800.000.000 comprising 1 series A Dwivarna share and 6.798.999.999 Share series B On December 31, 2011, 2010 and January 1, 2010.
Modal Saham Yang Diperoleh Kembali disajikan dengan nilai nominal sebanyak 24.523.500 saham untuk tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010		(12.261.750)	(12.261.750)	(12.261.750)	Treasury Stock represented under nominal value 24.523.500 share in 2011, 2010 and January 1, 2010
Tambahan Modal Diser Laba Sebelum Diklasifikasi Etik	30	2.335.625.034	2.335.625.034	2.336.525.034	Additional Paid in Capital
Tersedia Untuk Dijual	3e, 5	2.758.078	1.540.370	3.067.656	Unrealized Gain (Loss) on Securities Available for Sale
Saldo Laba		<u>2.602.708.977</u>	<u>2.015.210.213</u>	<u>1.457.047.889</u>	Retained earnings
Kepentingan Non Pengendali	3b, 28	8.326.790.338	7.740.013.867	7.183.378.837	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		<u>9.240.280.281</u>	<u>8.369.486.427</u>	<u>7.746.441.050</u>	Total Shareholders' Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>21.432.153.718</u>	<u>18.892.125.334</u>	<u>18.174.263.947</u>	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

See the Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements as a whole

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 AND 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010
(In thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan Notes	2011	2010	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUE
Pendapatan tol	3n, 31	4.843.228.958	4.306.105.746	Toll Revenues
Pendapatan Usaha Lainnya	3n, 32	117.242.562	72.478.557	Others Operating Revenue
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>4.960.472.520</u>	<u>4.378.584.303</u>	Total Operating Revenue
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Pengumpulan Tol	3n,33	623.663.449	571.822.403	Toll Collection
Pelayanan Jalan Tol	3n,34	257.964.092	222.339.482	Toll Road Service
Pemeliharaan Jalan Tol	3n,35	612.104.204	579.183.895	Toll Road Maintenance
Kerjasama Operasi	3n,36	307.390.971	273.300.712	Joint Operations
Umum Dan Administrasi	3n,37	877.981.527	743.765.630	General and Administrative
Jumlah Beban Usaha		<u>2.679.084.243</u>	<u>2.360.392.122</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA		<u>2.281.388.277</u>	<u>1.968.192.180</u>	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban Bunga	3n,38	(740.400.368)	(763.845.131)	Interest Expenses
Pendapatan Bunga	3n,39	230.788.590	231.792.246	Interest Income
Lainnya - Bersih	3n,40	(45.301.825)	20.210.058	Other - net
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		<u>(554.913.603)</u>	<u>(511.842.826)</u>	Total Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK		<u>1.726.474.673</u>	<u>1.476.349.354</u>	PROFIT BEFORE TAX
ESTIMASI PAJAK PENGHASILAN				ESTIMATED INCOME TAX
Pajak Kini	3p, 8c	(321.409.750)	(286.101.591)	Current Tax
Pajak Tangguhan	3p, 8c	(86.240.950)	6.248.045	Deferred Tax
Jumlah Pajak Penghasilan		<u>(407.650.700)</u>	<u>(281.853.546)</u>	Total Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN		<u>1.318.823.974</u>	<u>1.184.495.808</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE REVENUE
Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia Untuk Dijual		2.758.078	1.540.370	Unrealized Gain (Loss) on Securities Available for Sale
LABA KOMPREHENSIF		<u>1.321.582.052</u>	<u>1.186.036.178</u>	COMPREHENSIVE INCOME
Labanya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit or Loss attributable to:
Pemilik Entitas Induk		1.339.461.968	1.193.486.669	Owner of the Parent
Kepentingan Non Pengendali		(20.637.996)	(8.990.861)	Non Controlling Interest
		<u>1.318.823.974</u>	<u>1.184.495.808</u>	
Labanya komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		1.342.220.047	1.195.027.039	Owner of the Parent
Kepentingan Non Pengendali		(20.637.995)	(8.990.861)	Non Controlling Interest
		<u>1.321.582.052</u>	<u>1.186.036.178</u>	
Labanya bersih per saham (Rupiah penuh)	3u, 46	197,68	176,14	Earning Per Share (full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

See the Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements as a whole

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2012, 2011 dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2012, 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan Notes	2012 Rp	2011*) Rp	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010*) Rp
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.a, 5	4,302,362,467	3,764,008,591	4,011,558,162
Investasi Jangka Pendek	3.d, 6	7,821,744	38,787,728	27,470,020
Piutang Lainnya	3.d, 7	84,952,326	87,933,533	23,829,806
Biaya Dibayar di Muka	3.g, 8	156,529,466	101,985,146	22,740,387
Pajak Dibayar di Muka	9.a	1,291,131	3,965,464	4,710,614
Total Aset Lancar		4,531,117,134	3,996,746,922	4,098,109,189
ASET TIDAK LANCAR				
Dana Ditetapkan Penggunaannya	3.d, 10	165,044,877	45,200,244	49,189,394
Investasi pada Entitas Asosiasi	3.d, 3j, 11	175,745,092	200,921,819	201,270,895
Aset Keuangan Lainnya	3.d, 12	281,607,444	114,797,944	116,147,942
Aset Tetap	3.h, 13			
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 532.739.591, Rp 426.233.760 dan Rp 351.588.442 per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010)		422.506.867	397.098.595	297.810.130
Aset Takberwujud				
Hak Pengusahaan Jalan Tol	3.k, 14			
(Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 7.519.787.852, Rp 2.806.034.365 dan Rp 2.409.795.059 per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010)		18.583.815.470	15.571.088.046	13.080.234.387
Lain-lain		332.711.412	213.190.107	360.268.086
Goodwill	3.l, 15	41.848.567	41.848.567	42.833.796
Aset Lain-lain	16	289.154.758	335.004.723	261.127.251
Total Aset Tidak Lancar		20,222,434,287	16,919,190,045	14,379,582,751
TOTAL ASET		24,753,551,441	20,915,936,967	18,468,691,940

*) Diagilkan Instansi, lihat Catatan 4/ Ikhtisar, see Note 4

	ASSETS
CURRENT ASSETS	
Cash and cash Equivalents	
Short-term Investment	
Account Receivables	
Prepaid Expenses	
Prepaid Tax	
Total Current Assets	
NON CURRENT ASSETS	
Appropriated Funds	
Investment in Associates	
Other Financial Assets	
Property and Equipment	
(Net accumulated amortization of Rp 532.739.591, Rp 426.233.760 and Rp 351.588.442 as of December 31, 2012, 2011 and 2010)	
Intangible Assets	
Toll Road Concession Rights	
(Net accumulated amortization of Rp 7,519,787,852, Rp 2,806,034,365 and Rp 2,409,795,059 as of December 31, 2012, 2011 and 2010)	
Others	
Goodwill	
Other Assets	
Total Non Current Assets	
TOTAL ASSETS	

Catatan lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2012, 2011 dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2012, 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		2012	2011 ¹⁾	1 Jan 2011/ 31 Des 2010
	Catatan/ Note	Rp	Rp	Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 ²⁾
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Usaha	3.d, 18	92,043,627	136,141,780	130,307,566
Utang Kontraktor	3.d, 19	1,325,014,167	608,921,041	384,048,181
Utang Pajak	3.g, 9.b	281,375,171	84,534,137	164,291,799
Utang Lainnya	3.d, 20	36,384,038	42,632,202	31,786,337
Beban Akumul	21	437,317,112	480,072,443	328,486,740
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				
Utang Bank	3.d, 17	1,640,778,297	1,631,876,383	1,291,579,145
Utang Obligasi	3.d, 3.m, 27	1,771,618,920	-	-
Utang Bantuan Pemerintah	3.d, 22	5,886,734	14,442,902	14,442,902
Liabilitas Kerjasama Operasi	3.d, 23	820,302	820,302	820,302
Liabilitas Pembebasan Tanah	3.d, 25	809,430,952	867,271,758	127,906,851
Utang Sewa Guna Usaha	3.d, 24	18,471,062	12,121,937	10,630,440
Provisi Pelapasan Jalan Tol	3.l, 28	229,025,962	190,866,107	246,274,202
Total Liabilitas Jangka Pendek		6,646,184,394	4,099,500,992	2,724,553,464
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Pendapatan Ditangguhkan di Mula	25	57,119,855	49,295,196	43,400,613
Liabilitas Pajak Tanggahan	8.d, 9	466,566,929	422,310,725	923,764,212
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:				
Utang Bank	3.d, 17	3,046,235,936	1,580,702,483	1,233,334,913
Utang Obligasi	3.d, 3.m, 27	3,748,446,582	5,516,485,411	5,513,020,037
Utang Bantuan Pemerintah	3.d, 22	-	5,886,734	20,329,636
Liabilitas Kerjasama Operasi	3.d, 23	21,385,911	23,963,532	26,520,711
Liabilitas Pembebasan Tanah	3.d, 25	374,102,952	307,928,457	388,281,854
Utang Sewa Guna Usaha	3.d, 24	27,356,411	64,642,148	66,305,484
Provisi Pelapasan Jalan Tol	3.l, 28	95,773,316	108,652,653	90,620,773
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya		202,454,407	202,454,407	202,454,407
Liabilitas Imbalan Kerja	3.r, 29	277,180,581	243,338,174	208,716,721
Total Liabilitas Jangka Panjang		8,317,601,479	8,486,879,920	8,124,749,361
Total Liabilitas		14,963,785,873	12,585,380,912	10,849,302,825
EKUITAS				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal Saham				
Modal Dasar 19.040.000.000 saham - nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham, Modal ditempatkan dan disetor 6.800.000.000 saham terdiri dari 1 Saham Seri A Dewasema dan 6.799.999.999 Saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010				
	31	3,400,000,000	3,400,000,000	3,400,000,000
Tambahan Modal Disetor				
Keuntungan (Kerugian) yang Belum Dinalokasikan dari Efek Transaksi untuk Dijual Saldolaba				
	22	2,453,860,100	2,335,525,034	2,335,525,034
		3,292,096	2,738,079	1,540,370
		2,753,965,196	1,714,448,962	1,270,036,637
Modal Saham Diperoleh Kembali	3.x, 33	-	(12,261,750)	(12,261,750)
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		8,611,147,361	7,440,470,325	6,994,840,291
Kepentingan Non Pengendali				
	3.u, 30	1,176,538,207	920,039,330	624,548,824
Total Ekuitas		9,787,785,568	8,360,509,655	7,619,389,115
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		24,753,571,441	20,915,890,567	18,468,691,940

¹⁾ Diagalkan kembali, lihat Catatan 4/ Financial, see Note 4

	1 Jan 2011/ 31 Des 2010
	Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 ²⁾
LIABILITIES AND EQUITY	
CURRENT LIABILITIES	
Accounts Payable	
Contractors Payable	
Taxes Payable	
Other Payables	
Accrued Expenses	
Short Term Maturities of Long-Term Liabilities	
Bank Loans	
Bonds Payable	
Loan from Government	
Joint Operation Liabilities	
Land Acquisition Liabilities	
Financial Lease Payable	
Provision for Overlay	
Total Current Liabilities	
NON CURRENT LIABILITIES	
Unearned Revenue	
Deferred Tax Liabilities	
Long Term Liabilities	
Net of Short Term Maturities:	
Bank Loans	
Bonds Payable	
Loans from Government	
Joint Operation Liabilities	
Land Acquisition Liabilities	
Financial Lease Payable	
Provision for Overlay	
Other Long Term Liabilities	
Employee Benefits Liabilities	
Total Non Current Liabilities	
Total Liabilities	
EQUITY	
Equity Attributable to Owners of the Parent	
Share Capital	
Authorized of 19,040,000,000 shares - per value of Rp. 500 (full amount) per share, issued and fully paid up capital of 6,800,000,000 shares comprising 1 Series A Dewasema share and 6,799,999,999 shares series B as of December 31, 2012, 2011 and 2010	
Additional Paid in Capital	
Unrealized Gain (Loss) on Securities Available for Sale	
Retained Earnings	
Treasury Stocks	
Equity Attributable to Owners of the Parent	
Non-Controlling Interests	
Total Equity	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

Catatan lampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011*) Rp	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan Tol	3.o, 34	5,381,752,793	4,843,229,958	Toll Revenues
Pendapatan Konstruksi	3.o, 35	3,344,997,734	1,496,232,562	Construction Revenues
Pendapatan Usaha Lainnya	3.o, 36	143,468,547	149,309,385	Others Operating Revenues
Total Pendapatan Usaha		9,070,219,074	6,488,771,905	Total Operating Revenue
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Pengumpulan Tol	3.o, 37	(705,621,185)	(628,519,717)	Toll Collection Expenses
Beban Pelayanan Pemakai Jalan Tol	3.o, 38	(278,506,441)	(257,964,092)	Toll Road Service Expenses
Beban Pemeliharaan Jalan Tol	3.o, 39	(882,245,033)	(757,363,791)	Toll Road Maintenance Expenses
Beban Kerjasama Operasi	3.o, 40	(285,225,065)	(307,300,971)	Joint Operations Expenses
Beban Konstruksi	3.o, 35	(3,310,945,174)	(1,483,262,077)	Constructions Expenses
Beban Umum dan Administrasi	3.o, 41	(974,916,052)	(906,293,154)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Lain-lain	3.o, 43	400,171,550	243,745,479	Other Income
Beban Lain-lain	3.o, 44	(59,694,757)	(58,258,714)	Other Operating Expenses
		(6,094,983,157)	(4,155,307,037)	
LABA USAHA		2,975,235,917	2,330,464,868	OPERATING INCOME
Biaya Keuangan	42	(916,145,910)	(740,400,388)	Finance Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi		(3,833,306)	110,658	Net Income from Associates
		(919,979,215)	(740,289,710)	
LABA SEBELUM PAJAK		2,055,256,702	1,590,175,158	INCOME BEFORE TAXES
Beban (Penghasilan) Pajak	3.a, 9.c	(519,444,502)	(410,893,321)	Expenses (Income) Tax
LABA TAHUN BERJALAN		1,535,812,200	1,179,281,837	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual		534,016	1,217,709	Unrealized Gain on Securities Available for Sale
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1,536,346,216	1,180,499,546	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Labo (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada:				Income (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		1,802,090,230	1,196,308,628	Owner of the Parent
Kepentingan Non Pengendali		(266,278,030)	(17,027,089)	Non Controlling Interest
		1,535,812,200	1,179,281,837	
Labo Komprehensif yang Dapat Distribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		1,802,624,246	1,197,526,635	Owner of the Parent
Kepentingan Non Pengendali		(266,278,030)	(17,027,089)	Non Controlling Interest
		1,536,346,216	1,180,499,546	
Labo Bersih Per Saham (Rupiah penuh)	3.w, 50	235.91	176.56	Earnings Per Share (full Rupiah)

*) Dinyatakan kembali, lihat Catatan 4/ Restated, see Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

Lampiran 20. Laporan Keuangan PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND JANUARY 1, 2010/DECEMBER 31, 2009

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31, 2009 *)
	2011	2010 *)	December 31, 2009 *)
	Rp	Rp	Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5,44	3.793.646.333.373	1.177.363.233.771
Investasi jangka pendek			1.722.491.504.933
Pinjaman usaha			11.000.000.000
Pihak-pihak berelasi	5,44	373.241.478.888	283.793.123.461
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 315.214.785.072 per 31 Desember 2011, Rp 315.159.999.417 per 31 Desember 2010 dan Rp 300.987.097.923 per 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009			335.791.155.677
Pinjaman lain-lain	7	1.217.485.089.028	959.728.873.995
Persediaan - bersih	8	31.113.827.821	56.219.960.315
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9	720.554.811.432	607.193.889.315
Pajak dibayar dimuka	10	633.621.877.138	638.909.347.307
		24.448.370.218	68.447.585.484
Jumlah Aset Lancar		8.794.091.888.298	3.801.375.008.518
ASET TIDAK LANCAR			
Dana perawatan pesawat dan uang jaminan	11,47	3.010.492.015.189	2.039.087.216.349
Uang muka pembelian pesawat	12	3.062.565.516.943	1.088.428.233.113
Investasi pada perusahaan asosiasi	13	143.812.890.590	136.259.040.600
Aset keuangan lain	13	65.003.627.813	86.461.600.063
Aset pajak tangguhan	10	219.525.907.743	223.294.465.167
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 7.112.823.858.863 per 31 Desember 2011, Rp 7.524.238.189.271 per 31 Desember 2010 dan Rp 7.867.183.863.648 per 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	14,51	5.045.541.650.331	5.614.937.778.310
Properti investasi	15	166.317.598.743	172.826.740.470
Aset takberwujud - bersih	16	34.536.455.989	12.246.070.993
Beban langganan - bersih	17,51	18.002.250.275	23.151.588.388
Aset lain-lain - bersih	18,44	483.400.572.189	497.531.179.330
Jumlah Aset Tidak Lancar		11.225.875.394.812	9.864.641.912.891
JUMLAH ASET		18.020.967.283.110	13.666.017.921.478
			14.807.433.237.729

*) Disajikan kembali (Catatan 51)

*) As restated (Note 51)

Lihat catatan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009 - Lanjutan

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND JANUARY 1, 2010/DECEMBER 31, 2009 - Continued

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31, 2009 *)
	2011	2010 *)	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	19,44	5.797.997.739	316.719.699.917
Utang usaha			218.634.669.901
Pihak-pihak beresmi	20,44	472.666.804.547	470.220.690.936
Pihak ketiga	20	571.614.233.872	683.874.396.598
Utang lain-lain	21	240.758.487.400	278.255.780.993
Utang pajak	10	114.535.294.214	96.855.454.714
Biaya masih harus dibayar	22	1.445.572.819.147	1.177.920.284.817
Pendapatan diterima dimuka	23	1.451.575.732.310	1.018.093.074.685
Utang muka diterima		78.918.242.282	18.218.598.458
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Pinjaman jangka panjang	24,44	728.653.269.252	283.354.152.241
Liabilitas sewa pembiayaan	25	494.991.115.141	542.952.462.091
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	27,44	282.406.132.770	368.800.997.421
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>5.896.977.928.724</u>	<u>5.241.275.472.939</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Pinjaman jangka panjang	24,44	1.689.367.742.907	1.617.202.334.913
Liabilitas sewa pembiayaan	25	1.247.839.066.710	1.742.957.090.777
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	27,44	240.218.031.499	210.240.457.343
Liabilitas pajak tangguhan	10	32.280.810.566	11.209.231.023
Liabilitas imbalan pasca kerja	28	1.348.280.767.567	1.354.176.971.347
Liabilitas tidak lancar lainnya	26	41.889.421.297	19.500.353.868
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>4.595.855.640.546</u>	<u>4.955.286.438.271</u>
EKUITAS			
Modal saham -			
Nilai nominal Rp 500 saham masing-masing untuk saham seri A Dwiwarna dan saham seri B per 31 Desember 2011 dan 2010 dan Rp 1.000.000 per saham per 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009			
Modal dasar - 1 saham seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 saham seri B per 31 Desember 2011 dan 2010 dan 15.000.000 saham per 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009			
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 22.640.995.999 saham Seri B per 31 Desember 2011 dan 18.240.995.999 saham Seri B tahun 2010 dan 9.120.498 saham per 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	30	11.320.498.000.000	9.120.498.000.000
Tambahan modal disetor	31	895.422.474.047	8.402.079.001
Komponen ekuitas lainnya	14,32	1.170.782.240.341	1.199.251.369.201
Opsa saham	33	19.740.238.981	-
Defisit		<u>(5.974.223.243.962)</u>	<u>(6.839.889.752.921)</u>
Ekuitas yang dapat dibagikan kepada pemilik Kepentingan non pengendali	29	7.532.219.707.377	3.457.261.695.891
		14.913.806.463	12.194.313.088
Jumlah Ekuitas		<u>7.547.133.513.840</u>	<u>3.469.456.008.989</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS			
		<u>16.699.967.043.116</u>	<u>13.686.017.891.178</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 61)

*) As restated (Note 51)

Lihat catatan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010

	Catatan/ Notes	2011 Rp	2010 Rp	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Penerbangan berjadwal	34	22.627.577.893.936	15.920.392.099.274	Scheduled airline services
Penerbangan tidak berjadwal	34	2.177.921.668.826	2.013.752.599.509	Non-scheduled airline services
Lainnya	34	2.359.070.425.084	1.800.186.781.721	Others
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>27.164.569.877.846</u>	<u>19.534.331.480.504</u>	Total Operating Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Operasional penerbangan	36	15.848.636.480.137	11.512.752.414.896	Flight operations
Tiket, penjualan dan promosi	36	2.329.671.297.574	1.775.708.482.306	Ticketing, sales and promotion
Pelayanan penumpang	37	2.289.637.230.561	1.639.955.122.607	Passenger services
Bandara	38	1.954.032.780.700	1.519.508.680.807	User charges and station
Administrasi dan umum	39	1.738.100.703.660	1.613.810.770.506	General and administrative
Pemeliharaan dan perbaikan	40	1.868.973.777.746	1.289.810.184.476	Maintenance and overhaul
Operasional transportasi		142.749.354.277	104.417.693.373	Transportation operation
Operasional jaringan		119.044.048.249	91.130.253.183	Network operation
Operasional hotel		60.997.785.162	54.397.260.254	Hotel operation
Jumlah Beban Usaha		<u>26.152.842.428.266</u>	<u>19.801.490.832.208</u>	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		<u>1.011.727.449.580</u>	<u>(67.159.351.704)</u>	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Penghasilan bunga		198.743.287.876	58.233.652.511	Interest income
Bagian laba bersih asosiasi	13	14.564.921.236	18.886.008.365	Equity in net income of associates
Beban keuangan	41	(173.489.677.444)	(185.247.491.059)	Finance cost
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih		48.997.691.140	133.200.734.189	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dari restrukturisasi utang	24,25	-	225.044.156.821	Gain from debt restructuring
Keuntungan (kerugian) sale and lease back	48	(13.772.403.226)	162.822.529.046	Gain (loss) on sale and lease back
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	42	(84.084.160.200)	47.664.821.237	Others income (charges) - net
LABA SEBELUM PAJAK		<u>1.002.657.108.962</u>	<u>411.445.059.186</u>	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	10	<u>(193.991.788.747)</u>	<u>106.706.118.705</u>	TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>808.665.320.215</u>	<u>518.151.177.891</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Peningkatan (penurunan) revaluasi aset tetap - bersih setelah pajak	32	49.115.310.129	(299.103.594.367)	Gain (loss) on revaluation of property and equipment - net of tax
Selisih kurs karena penjabaran operasi luar negeri	48	1.014.724.113	3.780.521.922	Exchange differences on translating foreign operations
Jumlah pendapatan komprehensif lain-lain - bersih		<u>50.130.034.242</u>	<u>(295.323.072.445)</u>	Total other comprehensive income - net
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF		<u>858.795.354.457</u>	<u>222.828.105.446</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		805.528.821.141	515.521.855.691	Owners of the parent company
Kepentingan non pengendali	29	3.135.499.074	2.629.322.200	Non controlling interest
Laba bersih tahun berjalan		<u>808.665.320.215</u>	<u>518.151.177.891</u>	Net income for the year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		855.413.207.673	219.971.071.766	Owners of the parent company
Kepentingan non pengendali	29	3.382.146.784	2.857.033.680	Non controlling interest
Jumlah Laba Rugi Komprehensif		<u>858.795.354.457</u>	<u>222.828.105.446</u>	Total Comprehensive Income
LABA PER SAHAM - distribusikan kepada	43			EARNING PER SHARE - attributable to
pemilik entitas induk				owners of the parent company
Dasar		38,39	28,26	Basic
Dilusi		38,39	28,26	Diluted

Lihat catatan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 1 JANUARI 2012/31 DESEMBER 2011
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2012, JANUARY 1, 2012/DECEMBER 31, 2011
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2012 USD	1 Januari/January 1, 2012/ 31 Desember/December 31, 2011		1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 *) USD
		Kuasi-organisasi/ Quasi-organization Sebelum/ Before **) USD	Kuasi-organisasi/ Quasi-organization Setelah/ After **) USD	
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,43	325.784.942	417.252.577	417.252.577
Piutang usaha				130.951.315
Pihak-pihak berelasi	6,43	7.109.221	41.207.537	41.207.537
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 1.503.631 per 31 Desember 2012, USD 34.781.223 per 31 Desember 2011 dan USD 35.052.831 per 1 Januari 2011/31 Desember 2010				31.821.930
Piutang lain-lain	7	122.361.877	134.212.244	134.212.244
Persediaan - bersih	8	7.877.613	3.431.179	3.431.179
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9	83.443.877	86.580.138	79.264.516
Pajak dibayar dimuka	10	84.808.542	71.886.980	71.886.980
		5.179.146	2.696.115	2.696.115
Jumlah Aset Lancar		636.566.218	757.298.770	749.951.148
				422.051.515
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Dana perawatan pesawat dan uang jaminan	11,45	461.833.812	340.844.829	328.921.176
Uang muka pembelian pesawat	12	467.157.419	227.454.292	227.454.292
Investasi pada entitas asosiasi	13	16.517.489	15.509.391	14.966.715
Aset pajak tangguhan	10	11.462.857	27.290.144	27.290.144
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 948.327.602 per 31 Desember 2012, USD 845.526.138 per 31 Desember 2011 dan USD 838.014.106 per 1 Januari 2011/31 Desember 2010	14,51	798.079.135	867.662.863	843.006.375
Properti investasi	15	18.912.898	18.230.877	18.230.877
Aset tak berwujud - bersih	16	7.217.106	3.886.349	3.886.349
Beban tangguhan - bersih		1.319.027	1.900.685	2.565.924
Aset lain-lain - bersih	17,43	68.831.905	67.953.904	66.741.809
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.881.431.548	1.370.703.424	1.333.055.661
				1.196.535.831
JUMLAH ASET		2.517.997.766	2.127.970.194	2.083.006.809
				1.621.587.346

*) Disajikan kembali - Catatan 49
**) Sesudah kuasi - Note 50

*) As restated - Note 49
**) After quasi - Note 50

Lihat catatan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012, 1 JANUARI 2012/31 DESEMBER 2011
 DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
 - Lanjutan

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2012, JANUARY 1, 2012/DECEMBER 31, 2011
 AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
 - Continue

Catatan/ Notes	1 Januari/January 1, 2012/ 31 Desember/December 31, 2011			1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 *)	
	31 Desember/ December 31, 2012	Kusa-reorganisasi/ Quasi-reorganization			
	USD	Sebelum/ After **)	Sebelum/ Before *)	USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang bank	18,43	5.851.251	639.391	639.391	35.226.303
Utang usaha					
Pihak-pihak berelasi	19,43	83.773.489	52.124.703	52.124.703	52.299.031
Pihak ketiga	19	89.696.142	83.036.417	83.036.417	78.062.105
Utang lain-lain	20	16.959.543	26.550.396	26.550.396	30.948.258
Utang pajak	10	20.407.652	12.630.711	12.630.711	9.863.620
Beban akrual	21	169.288.155	159.322.656	159.322.656	131.011.042
Pendapatan diterima dimuka	22	162.270.578	158.862.887	158.862.887	100.400.185
Utang muka diterima		20.417.066	8.753.128	8.753.128	2.026.319
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Prjman jangka panjang	23,43	106.125.048	80.354.353	80.354.353	31.515.310
Liabilitas sewa pembiayaan	24	58.132.580	54.552.395	54.552.395	60.388.440
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	26,45	21.795.528	28.937.597	28.937.597	40.574.018
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		754.207.052	645.834.604	645.834.604	570.334.808
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Prjman jangka panjang	23,43	294.822.442	185.858.616	185.858.616	179.869.018
Liabilitas sewa pembiayaan	24	148.220.008	139.707.314	139.707.314	194.422.982
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	26,45	30.536.262	26.490.740	26.490.740	23.383.434
Liabilitas pajak tangguhan	10	15.018.898	3.559.838	3.559.838	1.246.717
Liabilitas imbalan kerja	27	152.987.113	156.236.485	156.236.485	154.070.790
Liabilitas tidak lancar lainnya	25	7.244.913	2.521.236	2.521.236	1.608.921
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		648.830.636	514.374.429	514.374.429	554.801.862
EKUITAS					
Modal saham - Nilai nominal Rp 459 saham per 31 Desember 2012 dan Rp 500 per saham per 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/501 Desember 2010 masing-masing untuk saham seri A Dwiwarna dan saham seri B					
Modal dasar - 1 saham seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 saham seri B per 31 Desember 2012, 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011, and 1 Januari 2011/501 Desember 2010					
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 22.640.995.999 saham Seri B per 31 Desember 2012, 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 dan 1 saham Seri A Dwiwarna dan 18.240.995.999 saham Seri B per 1 Januari 2011/501 Desember 2010	28	1.146.031.899	1.146.031.899	2.291.936.822	2.049.030.852
Tambahan modal disetor	29	4.548.037	4.548.037	113.067.036	4.088.301
Komponen ekuitas lainnya	14,30	(149.237.597)	(183.804.332)	(100.010.418)	(108.495.498)
Opasi saham	31	1.148.451	-	2.278.677	-
Sakko laba (defisit)					
Defisit sebesar USD 1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka Kusa-reorganisasi (Catatan 50)		110.598.370	(1.385.459.977)	(1.449.327.705)	
Ekuitas yang dapat dibagikan kepada pemilik Kepentingan non pengendali	32	1.113.089.150	966.775.594	921.812.209	496.305.949
Jumlah Ekuitas		1.114.960.078	967.761.161	922.797.778	496.860.678
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.617.997.798	2.127.970.194	2.083.006.809	1.621.597.346

*) Disajikan kembali - Catatan 49
 **) Sesudah kusa - Note 50
 Lihat catatan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*) As restated - Note 49
 **) After quasi - Note 50
 See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011

	Catatan/ Notes	2012 USD	2011 *) USD	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Penerbangan berjadwal	33	2.887.250.744	2.580.538.964	Scheduled airline services
Penerbangan tidak berjadwal	33	269.091.577	246.459.221	Non-scheduled airline services
Lainnya	33	318.126.841	268.330.220	Others
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>3.472.468.962</u>	<u>3.095.328.405</u>	Total Operating Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Operasional penerbangan	34	1.908.975.113	1.750.916.352	Flight operations
Tiket, penjualan dan promosi	35	317.443.935	285.239.707	Ticketing, sales and promotion
Pelayanan penumpang	36	263.949.418	251.326.123	Passenger services
Bandara	37	240.479.502	222.389.175	User charges and station
Administrasi dan umum	38	213.737.827	198.258.565	General and administrative
Pemeliharaan dan perbaikan	39	288.853.864	248.166.721	Maintenance and overhaul
Operasional transportasi		18.290.868	16.282.577	Transportation operation
Operasional jaringan		18.883.310	13.579.030	Network operation
Operasional hotel		25.809.070	6.957.658	Hotel operation
Beban lain-lain - bersih	41	9.974.151	20.862.909	Other charges - net
Jumlah Beban Usaha		<u>3.304.396.858</u>	<u>3.003.980.817</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA		<u>188.072.104</u>	<u>92.347.588</u>	INCOME FROM OPERATIONS
Bagian laba bersih asosiasi	13	1.927.546	1.648.980	Equity in net income of associates
Pendapatan keuangan		6.765.823	22.738.090	Finance income
Beban keuangan	40	(25.224.919)	(19.801.370)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK		<u>151.530.554</u>	<u>96.933.288</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	10	<u>(40.687.981)</u>	<u>(32.707.732)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>110.842.573</u>	<u>64.225.536</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Peningkatan revaluasi aset tetap - bersih	30	46.729.409	10.145.598	Gain on revaluation of property and equipment
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(3.845.700)	(1.167.245)	Exchange differences on translating foreign operations
Pajak penghasilan terkait		(8.316.974)	(503.273)	Related income tax
Jumlah laba komprehensif lain-lain - bersih		<u>34.566.735</u>	<u>8.475.080</u>	Total other comprehensive income - net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>145.409.307</u>	<u>72.700.616</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		110.598.370	63.867.730	Owners of the parent company
Kepentingan non pengendali	32	244.203	357.806	Non controlling interest
Laba bersih tahun berjalan		<u>110.842.573</u>	<u>64.225.536</u>	Net income for the year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		144.523.948	73.069.776	Owners of the parent company
Kepentingan non pengendali	32	885.361	(369.190)	Non controlling interest
Jumlah Laba Rugi Komprehensif		<u>145.409.307</u>	<u>72.700.616</u>	Total Comprehensive Income
LABA PER SAHAM - diatribusikan kepada pemilik entitas induk	42			EARNING PER SHARE - attributable to owners of the parent company
Dasar		0,0049	0,0029	Basic
Dilusi		0,0049	0,0029	Diluted

*) Disajikan kembali - Catatan 49

*) As restated - Note 49

Lihat catatan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Lampiran 21. Laporan Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia
(Persero), Tbk

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
P.T. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010, DAN 1 JANUARI 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2011	31 Desember 2010*)	1 Januari 2010*)
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2c,2e,4,37	9.634	9.120	7.805
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2c,2u,37	361	370	360
Piutang usaha	2c,2g,2u, 5,29,37			
Pihak berelasi		932	780	605
Pihak ketiga		3.983	3.564	3.094
Piutang lain-lain	2c,2g,37	335	89	128
Persediaan	2h,6,29	758	515	435
Uang muka dan beban dibayar di muka	2c,2i,7,37	3.294	3.441	2.497
Tagihan restitusi pajak	2i,31	371	133	666
Pajak dibayar di muka	2i,31	787	716	380
Aset tersedia untuk dijual	2l,8	791	-	-
Aset lancar lainnya	2c	12	1	125
Jumlah Aset Lancar		21.258	18.729	16.095
ASET TIDAK LANCAR				
Penyertaan jangka panjang - bersih	2f,9	235	254	151
Aset tetap	2i,2m,3			
	10,16,17,20,39	74.897	75.832	76.420
Pensiun dibayar di muka	2c,2s,34,37,47	991	744	209
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya	2c,2l,2n,11, 25,37,41	3.817	3.095	2.533
Aset takberwujud	2d,2k,3,12	1.789	1.785	2.428
Aset pajak tangguhan	2i,31	67	62	95
Jumlah Aset Tidak Lancar		81.796	81.772	81.836
JUMLAH ASET		103.054	100.501	97.931

*) Direklasifikasi, lihat catatan 2a dan 47

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
P.T. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2011 DAN 2010, DAN 1 JANUARI 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam millaran Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2011	31 Desember 2010*)	1 Januari 2010*)
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	2c,2r,13,20,37			
Pihak berelasi		838	1.154	1.759
Pihak ketiga		7.479	6.357	8.039
Utang lain-lain		37	21	2
Utang pajak	2t,31	1.039	736	1.750
Utang dividen	2w	1	255	405
Beban yang masih harus dibayar	2c,2r,14, 27,34,37	4.790	3.409	4.119
Pendapatan diterima di muka	2r,15	2.821	2.681	2.947
Uang muka pelanggan dan pemasok		271	500	111
Utang bank	2c,2p,16,37	100	56	44
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2m,2p, 17,37	4.813	5.304	7.716
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		22.189	20.473	26.892
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan	2t,31	3.794	4.074	3.220
Pendapatan diterima di muka	2r	242	312	393
Liabilitas diestimasi				
penghargaan masa kerja	2c,2s,35,37	287	242	212
Liabilitas diestimasi imbalan				
kesehatan pasca kerja	2c,2s,36,37	888	1.050	1.802
Liabilitas diestimasi pensiun dan				
imbalan pasca kerja lainnya	2c,2s,34,37,47	1.715	1.280	1.017
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Liabilitas sewa pembiayaan	2m,10,17	314	409	542
Pinjaman penerusan - pihak berelasi	2c,2p,17,18,37	2.012	2.741	3.094
Obligasi dan wesel bayar	2c,2p,17,19,37	3.401	3.249	69
Utang bank	2c,2p,17,20,37	7.231	10.256	11.087
Nilai perolehan kombinasi bisnis yang ditangguhkan	17	-	-	108
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		19.884	23.613	21.544
JUMLAH LIABILITAS		42.073	44.086	48.436

*) Direklasifikasi, lihat catatan 2a dan 47

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

P.T. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2011 DAN 2010, DAN 1 JANUARI 2010
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam millaran Rupiah)

Catatan	31 Desember 2011	31 Desember 2010*)	1 Januari 2010*)
EKUITAS			
EKUITAS YANG DAPAT			
DIATRIBUSIKAN KEPADA			
PEMILIK ENTITAS INDUK			
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B			
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 79.999.999,999 saham Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
1 saham Seri A Dwiwarna dan 20.159.999,279 saham Seri B	1c,22	5.040	5.040
Tambahan modal disetor	2v,23	1.073	1.073
Modal saham yang diperoleh kembali	2v,24	(6.323)	(4.264)
Selisih transaksi restrukturisasi dan transaksi lainnya entitas sepengendali	2d,25	478	478
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	2f	386	386
Laba belum direalisasi atas kepemilikan efek yang tersedia untuk dijual	2f,2u	47	50
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2f	240	233
Selisih transaksi akuisisi kepemilikan kepentingan nonpengendali pada entitas anak	1d,2d	(485)	(485)
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		15.337	15.337
Belum ditentukan penggunaannya	2u	31.717	20.702
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		47.510	44.419
Kepentingan nonpengendali	2a,21	13.471	11.996
JUMLAH EKUITAS		60.981	56.415
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		103.054	100.501
		97.931	

*) Direklasifikasi, lihat catatan 2a dan 47

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
P.T. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali data per saham dan per ADS)

	Catatan	2011	2010
PENDAPATAN			
Penghasilan lain-lain	2c,2r,26,37 2r	71.253 665	68.629 548
BEBAN			
Operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi	2c,2r,28,37	(16.372)	(16.046)
Penyusutan dan amortisasi	2l,2m,2r,10, 11,12	(14.863)	(14.612)
Karyawan	2c,2r,2s,14,27, 34,35,36,37,47	(8.555)	(7.332)
Interkoneksi	2c,2r,30,37	(3.555)	(3.086)
Pemasaran	2r	(3.278)	(2.525)
Umum dan administrasi	2g,2h,2r,5, 6,29,37,47	(2.935)	(2.537)
(Rugi) laba selisih kurs - bersih	2q	(210)	43
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	2f,9	(10)	(14)
Beban Lain-lain	2r	(192)	(145)
Jumlah Beban		(49.970)	(46.254)
LABA SEBELUM (BIAYA) PENGHASILAN PENDANAAN DAN PAJAK PENGHASILAN		21.948	22.923
Penghasilan pendanaan	2c,37	546	421
Biaya pendanaan	2c,2r,37	(1.637)	(1.928)
Jumlah Biaya Pendanaan - Bersih		(1.091)	(1.507)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		20.857	21.416
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2r,2t,31		
Pajak kini		(5.673)	(4.669)
Pajak tangguhan		286	(877)
		(5.387)	(5.546)
LABA TAHUN BERJALAN		15.470	15.870
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1d,2b,2f,9	7	2
Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2f,2u	4	32
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain - Bersih Setelah Pajak		11	34
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		15.481	15.904
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		10.965	11.537
Kepentingan nonpengendali		4.505	4.333
		15.470	15.870
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		10.976	11.571
Kepentingan nonpengendali	21	4.505	4.333
		15.481	15.904
LABA PER SAHAM DASAR	2x,32		
Laba bersih per saham		559,67	586,54
Laba bersih per ADS (40 saham Seri B per ADS)		22.386,80	23.461,60

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2012	31 Desember 2011*)	1 Januari 2011*)
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2c,2e,2u, 3,37,44	13.118	9.634	9.120
Aset keuangan lancar lainnya	2c,2e,2u, 4,37,44	4.338	373	371
Piutang usaha - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang	2g,2u, 5,29,44			
Pihak berelasi	2c,37	701	406	408
Pihak ketiga		4.522	4.509	3.936
Piutang lain-lain - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang	2g,2u,44	186	335	89
Persediaan - setelah dikurangi provisi persediaan usang	2h,6,16 20,29	579	758	515
Uang muka dan beban dibayar di muka	2c,2i,7,37	3.721	3.294	3.441
Tagihan restitusi pajak	2t,31	436	371	133
Pajak dibayar di muka	2t,31	372	787	716
Aset tersedia untuk dijual	2j,8	-	791	-
Jumlah Aset Lancar		<u>27.973</u>	<u>21.258</u>	<u>18.729</u>
ASET TIDAK LANCAR				
Penyertaan jangka panjang	2f,2u,9,44	275	235	254
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2i,2m,2u,10, 16,19,20,39	77.047	74.897	75.832
Beban manfaat pensiun dibayar di muka	2s,34	1.032	991	744
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya	2c,2i,2i,2n,2u, 11,37,41,44	3.510	3.817	3.095
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	2d,2k,2n,12	1.443	1.789	1.785
Aset pajak tangguhan - bersih	2t,31	89	67	62
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>83.396</u>	<u>81.796</u>	<u>81.772</u>
JUMLAH ASET		<u>111.369</u>	<u>103.054</u>	<u>100.501</u>

*) Direklasifikasi, lihat catatan 48.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2012	31 Desember 2011*)	1 Januari 2011*)
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	2o,2r,2u, 13,44			
Pihak berelasi	2c,37	432	427	754
Pihak ketiga		6.848	7.890	6.757
Utang lain-lain	2u,44	176	38	276
Utang pajak	2t,31	1.844	1.039	736
Beban yang masih harus dibayar	2c,2r,2u,14, 27,34,37,44	6.163	4.790	3.409
Pendapatan diterima di muka	2r,15	2.729	2.821	2.681
Uang muka pelanggan dan pemasok	2c,37	257	271	500
Utang bank jangka pendek	2c,2p,2u, 16,37,44	37	100	56
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2m,2p,2u 17,37,44	5.621	4.813	5.304
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		24.107	22.189	20.473
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2t,31	3.059	3.794	4.074
Liabilitas lainnya	2r	334	242	312
Liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja	2s,35	347	287	242
Liabilitas diestimasi imbalan keehatan pasca kerja	2c,2s,36,37	679	888	1.050
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	2c,2s,34,37	2.248	1.715	1.280
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2u,17,44			
Utang sewa pembiayaan	2m,10	1.814	314	409
Pinjaman penerusan	2c,2p,18,37	1.791	2.012	2.741
Obligasi dan wesel bayar	2c,2p,19,37	3.229	3.401	3.249
Utang bank	2c,2p,20,37	6.783	7.231	10.256
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		20.284	19.884	23.613
JUMLAH LIABILITAS		44.391	42.073	44.086

*) Direklasifikasi, lihat catatan 48.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	31 Desember 2012	31 Desember 2011*)	1 Januari 2011*)
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B			
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 79.999.999.999 saham Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 20.159.999.279 saham Seri B	1c,22	5.040	5.040
Tambahan modal disetor	2v,23	1.073	1.073
Modal saham yang diperoleh kembali	2v,24	(8.067)	(6.323)
Selisih transaksi restrukturisasi dan transaksi lainnya entitas sepengendali	2d,25	478	478
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	2f	386	386
Laba belum direalisasi atas kepemilikan efek yang tersedia untuk dijual	2u	42	47
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2f	271	240
Selisih transaksi akuisisi kepemilikan kepentingan nonpengendali pada entitas anak	1d,2d	(508)	(485)
Komponen ekuitas lainnya	1d	49	-
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	33	15.337	15.337
Belum ditentukan penggunaannya		37.440	31.717
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		51.541	47.510
Kepentingan nonpengendali	2b,21	15.437	13.471
JUMLAH EKUITAS		66.978	60.981
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		111.369	100.501

*) Direklasifikasi, lihat catatan 48.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2011
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2012	2011
PENDAPATAN	2c,2r,26,37	77.143	71.253
Beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	2c,2r,28,37	(16.803)	(16.372)
Beban penyusutan dan amortisasi	2k,2l,2m,2r,10,11,12	(14.456)	(14.863)
Beban karyawan	2c,2r,2s,14,27,34,35,36,37	(9.786)	(8.555)
Beban interkoneksi	2c,2r,30,37	(4.667)	(3.555)
Beban pemasaran	2r	(3.094)	(3.278)
Beban umum dan administrasi	2c,2g,2h,2r,2t,5,6,29,37	(3.036)	(2.935)
Rugi selisih kurs - bersih	2a	(189)	(210)
Penghasilan lain-lain	2r,10c	2.559	665
Beban lain-lain	2r,10c	(1.973)	(192)
LABA USAHA		25.698	21.958
Penghasilan pendanaan	2c,37	596	546
Biaya pendanaan	2c,2r,37	(2.055)	(1.637)
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	2f,9	(11)	(10)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		24.228	20.857
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2t,31		
Pajak kini		(6.628)	(5.673)
Pajak tangguhan		762	286
		(5.866)	(5.387)
LABA TAHUN BERJALAN		18.362	15.470
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1d,2b,2f	31	7
Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2u	(5)	4
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain - bersih		26	11
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		18.388	15.481
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	2b,21	12.850	10.965
Kepentingan nonpengendali		5.512	4.505
		18.362	15.470
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	2b,21	12.876	10.976
Kepentingan nonpengendali		5.512	4.505
		18.388	15.481
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (dalam jumlah penuh)	2x,32		
Laba bersih per saham		669,19	559,67
Laba bersih per ADS (40 saham Seri B per ADS)		26.767,60	22.386,80

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.



**KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA**

SALINAN

**KEPUTUSAN MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA
NOMOR : KEP-100/MBU/2002**

**TENTANG
PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BADAN USAHA MILIK NEGARA**

MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA

- Menimbang** :
- a. bahwa perkembangan dunia usaha dalam situasi perekonomian yang semakin terbuka perlu dilandasi dengan sarana dan sistem penilaian kerja yang dapat mendorong perusahaan ke arah peningkatan efisiensi dan daya saing;
 - b. bahwa dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 198/KMK.016/1998 dan Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara/Kepala Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep.215/M- BUMN/1999 telah ditetapkan ketentuan tentang penilaian tingkat kesehatan/penilaian tingkat kinerja Badan Usaha Milik Negara;
 - c. bahwa dengan dialihkannya kedudukan, tugas dan wewenang Menteri BUMN pada Perusahaan Perseroan (PERSERO), Perusahaan Umum (PERUM), dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara, maka dipandang perlu meninjau kembali keputusan sebagaimana tersebut pada huruf b, khususnya Keputusan Menteri Keuangan Nomor 198/KMK.016/1998.
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, dan c, perlu ditetapkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1969 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1969 (Lembaran Negara Tahun 1969 Nomor 16; Tambahan Lembaran Negara Nomor 2890) tentang Bentuk-Bentuk Usaha Negara menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Tahun 1969 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3587);
 - 2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 13, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3587);
 - 3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (PERSERO) (Lembaran Negara Tahun 1998 Nomor 15, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3731) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2001 (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4101);
 - 4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1998 tentang Perusahaan Umum (PERUM) (Lembaran Negara Tahun 1998 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3732);
 - 5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2000 tentang Perusahaan Jawatan (PERJAN) (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3928);

6. Peraturan/2



Keputusan Menteri
Badan Usaha Milik Negara
Nomor : KEP-100/MBU/2002
Tanggal : 4 Juni 2002

**KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA**

-2-

6. Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 2001 tentang Pengalihan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Perseroan (PERSERO), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 117, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4137);
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 228/ Tahun 2001.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA TENTANG PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BADAN USAHA MILIK NEGARA.

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Keputusan ini, yang dimaksud dengan:

1. Badan Usaha Milik Negara, yang selanjutnya dalam Keputusan ini disingkat BUMN, adalah Perusahaan Perseroan (PERSERO) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1998 dan Perusahaan Umum (PERUM) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1998.
2. Anak Perusahaan BUMN adalah Perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang sekurang-kurangnya 51% sahamnya dimiliki oleh BUMN.

Pasal 2

- 1) Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN berlaku bagi seluruh BUMN non jasa keuangan maupun BUMN jasa keuangan kecuali Persero Terbuka dan BUMN yang dibentuk dengan Undang-undang tersendiri.
- 2) BUMN non jasa keuangan adalah BUMN yang bergerak dibidang infrastruktur dan non infrastruktur sebagaimana pada lampiran I.
- 3) BUMN jasa keuangan adalah BUMN yang bergerak dalam bidang usaha perbankan, asuransi, jasa pembiayaan dan jasa penjaminan.

BAB II/3





Keputusan Menteri
Badan Usaha Milik Negara
Nomor : KEP-100/MBU/2002
Tanggal : 4 Juni 2002

**KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA**

-4-

- (2) Perubahan pengelompokan BUMN dalam kategori BUMN INFRASTRUKTUR dan BUMN NON INFRASTRUKTUR sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara.

Pasal 5

- (1) BUMN INFRASTRUKTUR adalah BUMN yang kegiatannya menyediakan barang dan jasa untuk kepentingan masyarakat luas, yang bidang usahanya meliputi :
- Pembangkitan, transmisi atau pendistribusian tenaga listrik.
 - Pengadaan dan atau pengoperasian sarana pendukung pelayanan angkutan barang atau penumpang baik laut, udara atau kereta api.
 - Jalan dan jembatan tol, dermaga, pelabuhan laut atau sungai atau danau, lapangan terbang dan bandara.
 - Bendungan dan irigasi.
- (2) Penambahan atau pengurangan bidang-bidang atau jenis-jenis kegiatan untuk menentukan kriteria BUMN INFRASTRUKTUR sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara.
- (3) BUMN NON INFRASTRUKTUR adalah BUMN yang bidang usahanya diluar bidang usaha sebagaimana dimaksud dalam ayat (1).

Pasal 6

Indikator Penilaian Aspek Keuangan, Aspek Operasional, Aspek Administrasi BUMN yang bergerak di bidang usaha non jasa keuangan sebagaimana terdapat dalam Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN non jasa keuangan (Lampiran II).

**BAB IV
BADAN USAHA MILIK NEGARA JASA KEUANGAN**

Pasal 7

Penilaian tingkat kesehatan BUMN jasa keuangan dibedakan antara BUMN yang bergerak dalam bidang usaha perbankan, asuransi, jasa pembiayaan dan jasa penjaminan.

Pasal 8

Pengelompokan BUMN yang bergerak dalam bidang usaha jasa keuangan dan indikator penilaian Hasil penilaian Aspek Keuangan, Aspek Operasional, Aspek Administrasi ditetapkan dengan Keputusan Menteri BUMN tersendiri.

BAB V/5



Keputusan Menteri
Badan Usaha Milik Negara
Nomor : KEP-100/MBU/2002
Tanggal : 4 Juni 2002

**KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA**

-5-

**BAB V
KETENTUAN PENUTUP**

Pasal 9

BUMN wajib menerapkan penilaian Tingkat Kesehatan BUMN berdasarkan keputusan ini kepada Anak Perusahaan BUMN sesuai dengan bidang usaha Anak Perusahaan BUMN yang bersangkutan.

Pasal 10

Dengan berlakunya Keputusan ini, maka:

1. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 198/KMK.016/1998 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara ;
2. Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara/Kepala Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep.215/M- BUMN/1999 tentang Penilaian Tingkat Kinerja Badan Usaha Milik Negara, dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 11

Keputusan ini mulai berlaku untuk penilaian Tingkat Kesehatan BUMN tahun buku 2002.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengumuman Keputusan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal: 04 Juni 2002

Salinan sesuai dengan aslinya,
Kepala Biro Hukum

ttd

Victor Hutapea
NIP 060051008

MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA

t t d

LAKSAMANA SUKARDI



KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA

Lampiran I : 1/4
Keputusan Menteri
Badan Usaha Milik Negara
Nomor : KEP-100/MBU/2002
Tanggal : 4 Juni 2002

SALINAN

TABEL KELOMPOK BUMN
INFRA STRUKTUR DAN NON INFRA STRUKTUR

No.	BUMN INFRA STRUKTUR	BUMN NON INFRA STRUKTUR
I.	SEKTOR INDUSTRI DAN PERDAGANGAN	
		Bidang Industri Pupuk dan Semen
		1. PT Pupuk Sriwidjaja
		2. PT Asean Aceh Fertilizer
		3. PT Semen Baturaja
		4. PT Semen Kupang
		Bidang Niaga
		1. PT Dharma Niaga
		2. PT Pantja Niaga
		3. PT Cipta Niaga
		4. PT Sarinah
		Bidang Industri Farmasi dan Aneka Industri
		1. PT Bhanda Ghara Reksa
		2. PT Berdikari
		3. PT Indo Farma
		4. PT Kimia Farma
		5. PT Bio Farma
		6. PT Rajawali Nusantara Indonesia
		7. PT Garam
		8. PT Industri Gelas
		9. PT Industri Soda Indonesia
		10. PT Sandang Nusantara
		11. PT Cambrics Primisima
		Bidang Pertambangan dan Energi
		1. PT Sarana karya
		2. PT Batubara Bukit Asam
		3. PT Konservasi Energi Abadi
		4. PT Batan Tehnologi
		5. PT Perusahaan Gas Negara
		Bidang Kertas, Percetakan dan Penerbitan
		1. PT Kertas Leceh
		2. PT Kertas Kraft Aceh
		3. PT Pradnya Paramita
		4. PT Balai Pustaka



**KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA**

Lampiran I : 2/4
Keputusan Menteri
Badan Usaha Milik Negara
Nomor : KEP-100/MBU/2002
Tanggal : 4 Juni 2002

**TABEL KELOMPOK BUMN
INFRA STRUKTUR DAN NON INFRA STRUKTUR**

No.	BUMN INFRA STRUKTUR	BUMN NON INFRA STRUKTUR
		Bidang Industri Strategis
		1. PT Dirgantara Indonesia
		2. PT DAHANA
		3. PT Barata Indonesia
		4. PT Boma Bisma Indra
		5. PT Krakatau Steel
		6. PT Industri Kereta Api
		7. PT Industri Telekomunikasi Indonesia
		8. PT Len Industri
II.	SEKTOR KAWASAN INDUSTRI JASA KONSTRUKSI DAN KONSULTAN KONSTRUKSI	
		Bidang Kawasan Industri
		1. PT Kawasan Berikat Nusantara
		2. PT Kawasan Industri Makasar
		3. PT kawasan Industri Medan
		4. PT Kawasan Industri Wijaya
		5. PT PDI Batam
		Bidang Konstruksi Bangunan
		1. PT Nindya Karya
		2. PT Wijaya Karya
		3. PT Waskita Karya
		4. PT Adhi Karya
		5. PT Brantas Abipraya
		6. PT Hutama Karya
		7. PT Istaka Karya
		8. PT Pembangunan Perumahan
		Bidang Konsultan Konstruksi
		1. PT Bina Karya
		2. PT Indah Karya
		3. PT Indra Karya
		4. PT Virama Karya
		5. PT Yodya Karya
		Bidang Penunjang Konstruksi dan Jalan Tol
		1. PT Amarta Karya
		2. PT Dok Perkapalan Kodja Bahari
		3. PT Dok dan Perkapalan Surabaya
		4. PT Industri Kapal Indonesia
		5. PT Jasa Marga





**KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA**

Lampiran I : 3/4
Keputusan Menteri
Badan Usaha Milik Negara
Nomor : KEP-100/MBU/2002
Tanggal : 4 Juni 2002

**TABEL KELOMPOK BUMN
INFRA STRUKTUR DAN NON INFRA STRUKTUR**

No.	BUMN INFRA STRUKTUR	BUMN NON INFRA STRUKTUR
III.	SEKTOR PERHUBUNGAN, TELEKOMUNIKASI DAN PARIWISATA	
	Bidang Prasarana Perhubungan Laut	
	1. PT Pelabuhan Indonesia I	
	2. PT Pelabuhan Indonesia II	
	3. PT Pelabuhan Indonesia III	
	4. PT Pelabuhan Indonesia IV	
	5. PT Rukindo	
	6. PT Varuna Tirta Prakasya	
	Bidang Prasarana Perhubungan Udara	
	1. PT Angkasa Pura I	
	2. PT Angkasa Pura II	
	Bidang Sarana Perhubungan	
	1. PT Pelayaran Djakarta Lloyd	1. PT Pelayaran Nasional Indonesia
	2. PT Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	2. PT Garuda Indonesia
	3. PT Pelayaran Bahtera Adiguna	3. PT Merpati Airlines
	4. PT Kereta Api Indonesia	
		Bidang Pos
		1. PT Pos Indonesia
		Bidang Pariwisata
		1. PT Hotel Indonesia dan Natour
		2. PT Pengembangan Pariwisata Bali
		3. PT TWC Borobudur, Prambanan & Ratu Boko
		Bidang Penyiaran
		1. PT Televisi Republik Indonesia
IV.	SEKTOR PERTANIAN, PERKEBUNAN KEHUTANAN PERDAGANGAN	
		Bidang Perkebunan
		1. PT Perkebunan Nusantara I
		2. PT Perkebunan Nusantara II
		3. PT Perkebunan Nusantara III
		4. PT Perkebunan Nusantara IV
		5. PT Perkebunan Nusantara V
		6. PT Perkebunan Nusantara VI
		7. PT Perkebunan Nusantara VII
		8. PT Perkebunan Nusantara VIII
		9. PT Perkebunan Nusantara IX



KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA

Lampiran I : 4/4
Keputusan Menteri
Badan Usaha Milik Negara
Nomor : KEP-100/MBU/2002
Tanggal : 4 Juni 2002

TABEL KELOMPOK BUMN
INFRA STRUKTUR DAN NON INFRA STRUKTUR

NO.	BUMN INFRA STRUKTUR	BUMN NON INFRA STRUKTUR
		10. PT Perkebunan Nusantara X
		11. PT Perkebunan Nusantara XI
		12. PT Perkebunan Nusantara XII
		13. PT Perkebunan Nusantara XIII
		14. PT Perkebunan Nusantara XIV
		Bidang Perikanan
		1. PT Usaha Mina
		2. PT Perikanan Samodra Besar
		3. PT Tirta Raya Mina
		4. PT Perikani
		Bidang Pertanian
		1. PT Pertani
		2. PT Sang Hyang Seri
		Bidang Kehutanan
		1. PT Inhutani I
		2. PT Inhutani II
		3. PT Inhutani III
		4. PT Inhutani IV
		5. PT Perhutani
V.	SEKTOR PELAYANAN UMUM	
	1. Perum Perumnas	
	2. Perum Jasa Tirta I	
	3. Perum Jasa Tirta II	
	4. Perum Prasarana Perikanan Samodra Besar	
	5. Perum PPD	
	6. Perum Damri	
		1. Perum Percetakan Negara RI
		2. Perum Sarana Pengembangan Usaha
		3. Perum Peruri
		4. Perum Pegadaian
		5. Perum PFN

Salinan sesuai dengan aslinya,
Kepala Biro Hukum

ttd

Victor Hutapea
NIP 060051008

MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA

t t d

LAKSAMANA SUKARDI



**KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA**

Lampiran II : 1/18
Keputusan Menteri
Badan Usaha Milik Negara
Nomor : KEP-100/MBU/2002
Tanggal : 4 Juni 2002

SALINAN

**TATA CARA PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN
BUMN NON JASA KEUANGAN**

I. ASPEK KEUANGAN

1. Total bobot
 - BUMN INFRA STRUKTUR (Infra) 50
 - BUMN NON INFRA STRUKTUR (Non infra) 70
2. Indikator yang dinilai dan masing-masing bobotnya.
Dalam penilaian aspek keuangan ini, indikator yang dinilai dan masing-masing bobotnya adalah seperti pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1 : Daftar indikator dan bobot aspek keuangan

Indikator	Bobot	
	Infra	Non Infra
1. Imbalan kepada pemegang saham (ROE)	15	20
2. Imbalan Investasi (ROI)	10	15
3. Rasio Kas	3	5
4. Rasio Lancar	4	5
5. Collection Periods	4	5
6. Perputaran persediaan	4	5
7. Perputaran total asset	4	5
8. Rasio modal sendiri terhadap total aktiva	6	10
Total Bobot	50	70

3. Metode Penilaian
 - a. Imbalan kepada pemegang saham/Return On Equity (ROE)

Rumus:

$$ROE : \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

Definisi :

- Laba setelah Pajak adalah Laba setelah Pajak dikurangi dengan laba hasil penjualan dari :
 - Aktiva tetap
 - Aktiva Non Produktif
 - Aktiva Lain-lain
 - Saham Penyertaan Langsung



KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA

Lampiran II : 2/18
Keputusan Menteri
Badan Usaha Milik Negara
Nomor : KEP-100/MBU/2002
Tanggal : 4 Juni 2002

- Modal Sendiri adalah seluruh komponen Modal Sendiri dalam neraca perusahaan pada posisi akhir tahun buku dikurangi dengan komponen Modal sendiri yang digunakan untuk membiayai Aktiva Tetap dalam Pelaksanaan dan laba tahun berjalan. Dalam Modal sendiri tersebut di atas termasuk komponen kewajiban yang belum ditetapkan statusnya.
- Aktiva Tetap dalam pelaksanaan adalah posisi pada akhir tahun buku Aktiva Tetap yang sedang dalam tahap pembangunan.

Tabel 2: Daftar skor penilaian ROE

ROE (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
15 < ROE	15	20
13 < ROE ≤ 15	13,5	18
11 < ROE ≤ 13	12	16
9 < ROE ≤ 11	10,5	14
7,9 < ROE ≤ 9	9	12
6,6 < ROE ≤ 7,9	7,5	10
5,3 < ROE ≤ 6,6	6	8,5
4 < ROE ≤ 5,3	5	7
2,5 < ROE ≤ 4	4	5,5
1 < ROE ≤ 2,5	3	4
0 < ROE ≤ 1	1,5	2
ROE < 0	1	0

Contoh perhitungan :

PT "A" (BUMN Non Infra) mempunyai ROE 10 %, maka sesuai tabel 2 skor untuk indikator ROE adalah 14.

b. Imbalan Investasi/Return On Investment (ROI)

Rumus :

$$\text{ROI} = \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100 \%$$

Definisi :

- EBIT adalah laba sebelum bunga dan pajak dikurangi laba dari hasil penjualan dari :
 - Aktiva Tetap
 - Aktiva lain-lain
 - Aktiva Non Produktif
 - Saham penyertaan langsung
- Penyusutan adalah Depresiasi, Amortisasi dan Deplesi
- Capital Employed adalah posisi pada akhir tahun buku Total Aktiva dikurangi Aktiva Tetap dalam pelaksanaan.



**KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA**

Lampiran II : 3/18
Keputusan Menteri
Badan Usaha Milik Negara
Nomor : KEP-100/MBU/2002
Tanggal : 4 Juni 2002

Tabel 3 : Daftar Skor penilaian ROI

ROI (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
18 < ROI	10	15
15 < ROI ≤ 18	9	13,5
13 < ROI ≤ 15	8	12
12 < ROI ≤ 13	7	10,5
10,5 < ROI ≤ 12	6	9
9 < ROI ≤ 10,5	5	7,5
7 < ROI ≤ 9	4	6
5 < ROI ≤ 7	3,5	5
3 < ROI ≤ 5	3	4
1 < ROI ≤ 3	2,5	3
0 < ROI ≤ 1	2	2
ROI < 0	0	1

Contoh perhitungan :

PT "A" (BUMN Infra) memiliki ROI 14 %, maka sesuai tabel 3 skor untuk indikator ROI adalah 8

c. Rasio Kas/Cash Ratio

Rumus:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Surat Berharga Jangka pendek}}{\text{Current Liabilities}} \times 100 \%$$

Definisi :

- Kas, Bank dan surat Berharga Jangka Pendek adalah posisi masing-masing pada akhir tahun buku.
- Current Liabilities adalah posisi seluruh kewajiban Lancar pada akhir tahun buku.

Tabel 4 : Daftar skor penilaian cash ratio

Cash Ratio = x (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
x >= 35	3	5
25 <= x < 35	2,5	4
15 <= x < 25	2	3
10 <= x < 15	1,5	2
5 <= x < 10	1	1
0 <= x < 5	0	0

Contoh perhitungan :

PT "A" (BUMN Infra) memiliki cash ratio sebesar 32%, maka sesuai tabel 4 skor untuk indikator cash ratio adalah 2,5



Lampiran II : 4/18
Keputusan Menteri
Badan Usaha Milik Negara
Nomor : KEP-100/MBU/2002
Tanggal : 4 Juni 2002

**KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA**

d. Rasio Lancar/Current Ratio

Rumus :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Definisi :

- Current Asset adalah posisi Total Aktiva Lancar pada akhir tahun buku
- Current Liabilities adalah posisi Total Kewajiban Lancar pada akhir tahun buku .

Tabel 5 : Daftar skor penilaian current ratio

Current Ratio = x (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
125 <= x	3	5
110 <= x < 125	2,5	4
100 <= x < 110	2	3
95 <= x < 100	1,5	2
90 <= x < 95	1	1
x < 90	0	0

Contoh perhitungan :

PT "A" (BUMN Non Infra) memiliki current ratio sebesar 115 %, maka sesuai tabel 5 skor untuk Indikator Current Ratio adalah 4

e. Collection Periods (CP)

Rumus :

$$CP = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

Definisi :

- Total Piutang Usaha adalah posisi Piutang Usaha setelah dikurangi Cadangan Penyisihan Piutang pada akhir tahun buku.
- Total Pendapatan Usaha adalah jumlah Pendapatan Usaha selama tahun buku.

Tabel 6 : Daftar skor penilaian collection periods

CP = x (hari)	Perbaikan = x (hari)	Skor	
		Infra	Non Infra
x <= 60	x > 35	4	5
60 < x <= 90	30 < x <=35	3,5	4,5
90 < x <= 120	25 < x <=30	3	4
120 < x <= 150	20 < x <=25	2,5	3,5
150 < x <= 180	15 < x <=20	2	3
180 < x <= 210	10 < x <=15	1,6	2,4
210 < x <= 240	6 < x <=10	1,2	1,8
240 < x <= 270	3 < x <=6	0,8	1,2
270 < x <= 300	1 < x <=3	0,4	0,6
300 < x	0 < x <=1	0	0

Skor yang digunakan dipilih yang terbaik dari kedua skor menurut tabel 6 diatas.



**KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA**

Lampiran II : 5/18
Keputusan Menteri
Badan Usaha Milik Negara
Nomor : KEP-100/MBU/2002
Tanggal : 4 Juni 2002

Contoh perhitungan :

Contoh 1 :

PT "A" (BUMN Non Infra) pada tahun 1999 memiliki Collection Periods 120 hari dan pada tahun 1998 sebesar 127 hari.

Sesuai tabel 6 di atas, maka skor tahun 1999 menurut :

- Tingkat Collection Periods : 4
 - Perbaikan Collection periods (7 hari) : 1,8
- Dalam hal ini, dipilih skor yang lebih besar yaitu : 4

Contoh 2 :

PT "B" (BUMN Infrastruktur) pada tahun 1999 memiliki Collection Periods 240 hari dan pada tahun 1998 sebesar 272 hari.

Sesuai tabel 6 diatas, maka skor tahun 1999 menurut :

- Tingkat Collection periods : 1,2
 - Perbaikan Collection periods (32 hari) : 3,5
- Dalam hal ini, dipilih skor yang lebih besar yaitu : 3,5

f. Perputaran Persediaan (PP)

Rumus :

$$PP = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365$$

Definisi :

- Total Persediaan adalah seluruh persediaan yang digunakan untuk proses produksi pada akhir tahun buku yang terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan barang setengah jadi dan persediaan barang jadi ditambah persediaan peralatan dan suku cadang.
- Total Pendapatan Usaha adalah Total Pendapatan Usaha dalam tahun buku yang bersangkutan.

Tabel 7 : Daftar skor penilaian perputaran persediaan

PP = x (hari)	Perbaikan (hari)	Skor	
		Infra	Non Infra
x ≤ 60	35 < x	4	5
60 < x ≤ 90	30 < x ≤ 35	3,5	4,5
90 < x ≤ 120	25 < x ≤ 30	3	4
120 < x ≤ 150	20 < x ≤ 25	2,5	3,5
150 < x ≤ 180	15 < x ≤ 20	2	3
180 < x ≤ 210	10 < x ≤ 15	1,6	2,4
210 < x ≤ 240	6 < x ≤ 10	1,2	1,8
240 < x ≤ 270	3 < x ≤ 6	0,8	1,2
270 < x ≤ 300	1 < x ≤ 3	0,4	0,6
300 < x	0 < x ≤ 1	0	0

Skor yang digunakan dipilih yang terbaik dari kedua skor menurut tabel 7 di atas.



Lampiran II : 6/18
Keputusan Menteri
Badan Usaha Milik Negara
Nomor : KEP-100/MBU/2002
Tanggal : 4 Juni 2002

**KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA**

Contoh Perhitungan :

Contoh 1 :

PT "A" (BUMN Non Infra) pada tahun 1999 memiliki Perputaran Persediaan 180 hari dan pada tahun 1998 sebesar 195 hari.

Sesuai tabel 7 diatas, maka skor tahun 1999 menurut :

- Tingkat Perputaran Persediaan : 3
 - Perbaikan Perputaran Persediaan (15 hari) : 2,4
- Dalam hal ini, dipilih skor yang lebih besar yaitu : 3

Contoh 2 :

PT "B" (BUMN Infra struktur) pada tahun 1999 memiliki Perputaran Persediaan 240 hari dan pada tahun 1998 sebesar 272 hari.

Sesuai dengan tabel 7 diatas, maka skor tahun 1999 menurut :

- Tingkat Perputaran Persediaan : 1,2
 - Perbaikan Perputaran Persediaan (32 hari) : 3,5
- Dalam hal ini, dipilih skor yang lebih besar yaitu : 3,5

g. Perputaran Total Asset/Total Asset Turn Over (TATO)

Rumus :

$$\text{TATO} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100 \%$$

Definisi :

- Total Pendapatan adalah Total Pendapatan Usaha dan Non Usaha tidak termasuk pendapatan hasil penjualan Aktiva Tetap
- Capital Employed adalah posisi pada akhir tahun buku total Aktiva dikurangi Aktiva Tetap Dalam Pelaksanaan.

Tabel 8 : Daftar skor penilaian perputaran total asset

TATO = x (%)	Perbaikan = x (%)	Skor	
		Infra	Non Infra
120 < x	20 < x	4	5
105 < x ≤ 120	15 < x ≤ 20	3,5	4,5
90 < x ≤ 105	10 < x ≤ 15	3	4
75 < x ≤ 90	5 < x ≤ 10	2,5	3,5
60 < x ≤ 75	0 < x ≤ 5	2	3
40 < x ≤ 60	x ≤ 0	1,5	2,5
20 < x ≤ 40	x < 0	1	2
x ≤ 20	x < 0	0,5	1,5

Skor yang digunakan dipilih yang terbaik dari kedua skor menurut tabel 8 diatas.

Contoh perhitungan :

Contoh 1 :

PT "A" (BUMN Non Infrastruktur) pada tahun 1999 memiliki Perputaran Total Asset sebesar 70 % dan pada tahun 1998 sebesar 60% hari.



**KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA**

Lampiran II : 7/18
Keputusan Menteri
Badan Usaha Milik Negara
Nomor : KEP-100/MBU/2002
Tanggal : 4 Juni 2002

Sesuai tabel 8 di atas, maka skor tahun 1999 menurut :

- Tingkat Perputaran Total Asset : 3
 - Perbaikan Perputaran Total Asset (10%) : 3,5
- Dalam hal ini, dipilih skor yang lebih besar yaitu : 3,5

Contoh 2:

PT "B" (BUMN Infrastruktur) pada tahun 1999 memiliki Perputaran Total Asset sebesar 108 % dan pada tahun 1998 sebesar 98%.

Sesuai tabel 8 di atas, maka skor tahun 1999 menurut :

- Tingkat Perputaran Total Asset : 3,5
 - Perbaikan Perputaran Total Asset (10%) : 2,5
- Dalam hal ini, dipilih skor yang lebih besar yaitu : 3,5

h. Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset (TMS terhadap TA)

Rumus:

$$\text{TMS terhadap TA} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Definisi :

- Total Modal Sendiri adalah seluruh komponen Modal Sendiri pada akhir tahun buku diluar dana-dana yang belum ditetapkan statusnya.
- Total Asset adalah Total Asset dikurangi dengan dana-dana yang belum ditetapkan statusnya pada poisisi akhir tahun buku yang bersangkutan.

Tabel 9 : Daftar skor penilaian Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset

TMS thd TA (%) = x	Skor	
	Infra	Non Infra
x < 0	0	0
0 <= x < 10	2	4
10 <= x < 20	3	6
20 <= x < 30	4	7,25
30 <= x < 40	6	10
40 <= x < 50	5,5	9
50 <= x < 60	5	8,5
60 <= x < 70	4,5	8
70 <= x < 80	4,25	7,5
80 <= x < 90	4	7
90 <= x < 100	3,5	6,5

Contoh perhitungan:

PT "B" (BUMN Non Infra) memiliki rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset sebesar 35 %, maka sesuai tabel 9 skor untuk indikator rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Asset adalah 10.



KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA

Lampiran II : 8/18
Keputusan Menteri
Badan Usaha Milik Negara
Nomor : KEP-100/MBU/2002
Tanggal : 4 Juni 2002

II. ASPEK OPERASIONAL

1. Total Bobot.

-BUMN INFRASTRUKTUR	35
-BUMN NON INFRASTRUKTUR	15
2. Indikator yang dinilai
Indikator yang dinilai meliputi unsur-unsur kegiatan yang dianggap paling dominan dalam rangka menunjang keberhasilan operasi sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Beberapa indikator penilaian yang dapat digunakan adalah sebagaimana dalam "Contoh Indikator Aspek Operasional"
3. Jumlah Indikator
Jumlah indikator aspek operasional yang digunakan untuk penilaian tingkat kesehatan setiap tahunnya minimal 2 (dua) indikator dan maksimal 5 (lima) indikator, dimana apabila dipandang perlu indikator-indikator yang digunakan untuk penilaian dari suatu tahun ke tahun berikutnya dapat berubah. Misalnya, suatu indikator yang pada tahun sebelumnya selalu digunakan, dalam tahun ini tidak lagi digunakan karena dianggap bahwa untuk kegiatan yang berkaitan dengan indikator tersebut perusahaan telah mencapai tingkatan/standar yang sangat baik, atau karena ada indikator lain yang dipandang lebih dominan pada tahun yang bersangkutan.

4. Sifat penilaian dan kategori penilaian:

Penilaian terhadap masing-masing indikator dilakukan secara kualitatif dengan kategori penilaian dan penetapan skornya sebagai berikut :

- Baik sekali (BS) : skor = 100% x Bobot indikator yang bersangkutan
- Baik (B) : skor = 80% x Bobot indikator yang bersangkutan
- Cukup (C) : skor = 50% x Bobot indikator yang bersangkutan
- Kurang (K) : skor = 20% x Bobot indikator yang bersangkutan

Definisi untuk masing-masing kategori penilaian secara umum adalah sebagai berikut :

- Baik sekali : Sekurang-kurangnya mencapai standar normal atau diatas normal baik diukur dari segi kualitas (waktu, mutu dan sebagainya) dan kuantitas (produktivitas, rendemen dan sebagainya).
- Baik : Mendekati standar normal atau sedikit dibawah standar normal namun telah menunjukkan perbaikan baik dari segi kuantitas (produktivitas, rendemen dan sebagainya) maupun kualitas (waktu, mutu dan sebagainya).
- Cukup : Masih jauh dari standar normal baik diukur dari segi kualitas (waktu, mutu dan sebagainya) namun kuantitas (produktivitas, rendemen dan sebagainya) dan mengalami perbaikan dari segi kualitas dan kuantitas.
- Kurang : Tidak tumbuh dan cukup jauh dari standar normal



KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA

Lampiran II : 9/18
Keputusan Menteri
Badan Usaha Milik Negara
Nomor : KEP-100/MBU/2002
Tanggal : 4 Juni 2002

5. Mekanisme Penilaian

a. Penetapan indikator dan penilaian masing-masing bobot

- Indikator aspek operasional yang digunakan untuk penilaian setiap tahunnya ditetapkan oleh RUPS untuk PERSERO atau Menteri Badan Usaha Milik Negara untuk PERUM pada pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan perusahaan.
- Sebelum pengesahan RKAP tahunan oleh RUPS untuk PERSERO atau Menteri BUMN untuk PERUM, Komisaris/Dewan Pengawas wajib menyampaikan usulan tentang indikator aspek operasional yang digunakan untuk penilaian tahun buku yang bersangkutan dan besar bobot masing-masing indikator tersebut kepada Pemegang Saham untuk PERSERO atau Menteri BUMN untuk PERUM.
- Dalam menyampaikan usulan indikator dan besaran bobot tersebut, Komisaris/Dewan Pengawas wajib memberikan justifikasi mengenai masing-masing indikator aspek operasional yang diusulkan untuk digunakan dan dasar pembobotannya.
- Dalam pengesahan RKAP tahun yang bersangkutan, RUPS untuk PERSERO atau Menteri BUMN untuk PERUM sekaligus menetapkan indikator operasional yang digunakan untuk tahun yang bersangkutan dan masing-masing bobotnya dengan antara lain mempertimbangkan usul Komisaris/Dewan Pengawas tersebut di atas.
- Khusus untuk penilaian tingkat kesehatan tahun buku 2002, Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN yang penilaian tingkat kesehatannya diatur dengan Surat Keputusan ini wajib menyampaikan usul tentang indikator-indikator aspek operasional yang akan digunakan berikut masing-masing bobotnya kepada Kementerian BUMN selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah tanggal Surat Keputusan ini diterbitkan.

b. Mekanisme penetapan nilai

- Sebelum diselenggarakan RUPS untuk PERSERO atau Menteri BUMN untuk PERUM pengesahan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, Komisaris/Dewan Pengawas wajib menyampaikan kepada Pemegang Saham untuk PERSERO atau Menteri BUMN untuk PERUM penilaian kinerja perusahaan berdasarkan indikator-indikator aspek operasional dan bobot yang telah ditetapkan oleh RUPS untuk PERSERO atau Menteri BUMN untuk PERUM dalam pengesahan RKAP tahun yang bersangkutan.
- Dalam menyampaikan usulan penilaian tersebut Komisaris/Dewan Pengawas diharuskan memberikan justifikasi atas penilaian masing-masing indikator aspek operasional yang digunakan.
- RUPS untuk PERSERO atau Menteri BUMN untuk PERUM dalam pengesahan laporan keuangan menetapkan penilaian terhadap aspek operasional yang antara lain memperhatikan usulan Komisaris/Dewan Pengawas.



Lampiran II : 10/18
Keputusan Menteri
Badan Usaha Milik Negara
Nomor : KEP-100/MBU/2002
Tanggal : 4 Juni 2002

**KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA**

6. Contoh Perhitungan

BUMN Pelabuhan (infrastruktur)

Indikator yang digunakan	Bobot	Nilai	Skor	Unsur-unsur yang dipertimbangkan
1. Pelayanan kepada pelanggan/ masyarakat.	15	B	12	Turn Round Time (TRT), Waiting Time (WT), dsb.
2. Peningkatan kualitas SDM	10	C	5	Peningkatan Kesejahteraan, Kaderisasi pimpinan, dsb.
3. Research & Development	10	D	8	Kepedulian manajemen terhadap R&D, dsb.
Total	25		35	

III. ASPEK ADMINISTRASI

1. Total Bobot

- BUMN INFRASTRUKTUR (Infra) 15
- BUMN NON INFRASTRUKTUR (Non infra) 15

2. Indikator yang dinilai dan masing-masing bobotnya

Dalam penilaian aspek administrasi, indikator yang dinilai dan masing-masing bobotnya adalah seperti pada tabel 10 di bawah ini.

Tabel 10 : Daftar indikator dan bobot aspek Administrasi.

Indikator	Bobot	
	Infra	Non Infra
1. Laporan Perhitungan Tahunan	3	3
2. Rancangan RKAP	3	3
3. Laporan Periodik	3	3
4. Kinerja PUKK	6	6
TOTAL	15	15

3. Metode Penilaian

a. Laporan Perhitungan Tahunan

- Standar waktu penyampaian perhitungan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik atau Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan harus sudah diterima oleh Pemegang Saham untuk PERSERO atau Menteri BUMN untuk PERUM paling lambat akhir bulan kelima sejak tanggal tutup buku tahun yang bersangkutan.



Lampiran II : 10/18
Keputusan Menteri
Badan Usaha Milik Negara
Nomor : KEP-100/MBU/2002
Tanggal : 4 Juni 2002

**KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA**

6. Contoh Perhitungan

BUMN Pelabuhan (infrastruktur)

Indikator yang digunakan	Bobot	Nilai	Skor	Unsur-unsur yang dipertimbangkan
1. Pelayanan kepada pelanggan/ masyarakat.	15	B	12	Turn Round Time (TRT), Waiting Time (WT), dsb.
2. Peningkatan kualitas SDM	10	C	5	Peningkatan Kesejahteraan, Kaderisasi pimpinan, dsb.
3. Research & Development	10	D	8	Kepedulian manajemen terhadap R&D, dsb.
Total	25		35	

III. ASPEK ADMINISTRASI

1. Total Bobot

- BUMN INFRASTRUKTUR (Infra) 15
- BUMN NON INFRASTRUKTUR (Non infra) 15

2. Indikator yang dinilai dan masing-masing bobotnya

Dalam penilaian aspek administrasi, indikator yang dinilai dan masing-masing bobotnya adalah seperti pada tabel 10 di bawah ini.

Tabel 10 : Daftar indikator dan bobot aspek Administrasi.

Indikator	Bobot	
	Infra	Non Infra
1. Laporan Perhitungan Tahunan	3	3
2. Rancangan RKAP	3	3
3. Laporan Periodik	3	3
4. Kinerja PUKK	6	6
TOTAL	15	15

3. Metode Penilaian

a. Laporan Perhitungan Tahunan

- Standar waktu penyampaian perhitungan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik atau Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan harus sudah diterima oleh Pemegang Saham untuk PERSERO atau Menteri BUMN untuk PERUM paling lambat akhir bulan kelima sejak tanggal tutup buku tahun yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA**

Lampiran II : 11/18
Keputusan Menteri
Badan Usaha Milik Negara
Nomor : KEP-100/MBU/2002
Tanggal : 4 Juni 2002

- Penentuan nilai

Tabel 11 : Daftar penilaian waktu penyampaian Laporan Audit

Jangka Waktu Laporan Audit Diterima	Skor
- sampai dengan akhir bulan keempat sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup	3
- sampai dengan akhir bulan kelima sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup	2
- lebih dari akhir bulan kelima sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup	0

- Contoh Perhitungan :

Laporan audit terhadap laporan perhitungan tahunan BUMN PT "A" (periode tahun buku 1/1/1997 sampai dg 31/12/1997) diterima oleh Pemegang Saham (sesuai tanggal agenda diterima) pada tanggal 2 Mei 1998. Sesuai tabel 11 di atas, nilai PT "A" untuk ketepatan waktu penyampaian laporan perhitungan tahunan adalah 2.

b. Rancangan RKAP

- Sesuai ketentuan pasal 13 ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 1998, pasal 27 ayat 2 Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 1998, RUPS untuk PERSERO atau Menteri BUMN untuk PERUM dalam pengesahan rancangan RKAP tahunan harus sudah diterima 60 hari sebelum memasuki tahun anggaran yang bersangkutan.
- Penentuan Nilai

Tabel 12 : Daftar penilaian waktu penyampaian rancangan RKAP

Jangka waktu surat diterima sampai dengan memasuki tahun anggaran yang bersangkutan	Skor
- 2 bulan atau lebih cepat	3
- kurang dari 2 bulan	0

- Contoh 1:

Tahun anggaran BUMN PT "A" dimulai 1/1/1999. Rancangan RKAP BUMN PT "A" diterima oleh Pemegang Saham (sesuai tanggal agenda diterima) tanggal 29 Oktober 1998. Sesuai tabel 12 di atas pada butir pertama di atas, nilai PT "A" untuk ketepatan waktu penyampaian rancangan RKAP adalah 3.

- Contoh 2

Tahun anggaran BUMN PT "A" diterima oleh Pemegang Saham (sesuai tanggal agenda diterima) tanggal 5 Desember 1998. Sesuai tabel 12 di atas pada butir kedua di atas, nilai PT "A" untuk ketepatan waktu penyampaian rancangan RKAP adalah 0.



KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA

Lampiran II : 12/18
Keputusan Menteri
Badan Usaha Milik Negara
Nomor : KEP-100/MBU/2002
Tanggal : 4 Juni 2002

c. Laporan Periodik

- Waktu penyampaian laporan.
Laporan periodik Triwulanan harus diterima oleh Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham untuk PERSERO atau Menteri BUMN untuk PERUM paling lambat 1 (satu) bulan setelah berakhirnya periode laporan.
- Penentuan nilai

Tabel 13 : Daftar penilaian waktu penyampaian Laporan Periodik

Jumlah keterlambatan dalam 1 tahun	Skor
lebih kecil atau sama dengan 0 hari	3
0 < x ≤ 30 hari	2
0 < x ≤ 60 hari	1
< 60 hari	0

- Contoh Perhitungan

Laporan periodik Triwulanan PT "S" periode anggaran 1 Januari sampai dengan 31 Desember untuk tahun penilaian diterima Pemegang Saham untuk PERSERO atau Menteri BUMN untuk PERUM masing-masing sebagai berikut:

Triwulanan	Berakhir Periode	Tanggal diterima
I	31/3 199x	5/5 199x
II	30/5 199x	15/7 199x
III	30/9 199x	31/10 199x.
IV	31/12 199x	10/2 199x+1

- Perhitungan jumlah hari keterlambatan

- Triwulan I 4
- Triwulan II 0
- Triwulan III 0
- Triwulan IV 9

Jumlah hari keterlambatan 13 sehingga mendapatkan nilai 2.

Catatan: Laporan periodik sekurang-kurangnya terdiri dari:

- 1) Laporan pelaksanaan RKAP
- 2) Laporan pelaksanaan Proyek Pengembangan
- 3) Laporan pelaksanaan Anak Perusahaan
- 4) Laporan pelaksanaan penugasan (jika ada)
- 5) Laporan pelaksanaan PUKK



**KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA**

Lampiran II : 13/18
Keputusan Menteri
Badan Usaha Milik Negara
Nomor : KEP-100/MBU/2002
Tanggal : 4 Juni 2002

- d. Kinerja Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK)
- Indikator yang dinilai

Indikator	Bobot	
	Infra	Non Infra
1. Efektivitas penyaluran	3	3
2. Tingkat kolektibilitas pengembalian Pinjaman	3	3
TOTAL	6	6

- Metode penilaian masing-masing indikator.

- d.1. Efektivitas penyaluran dana.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Jumlah dana yang disalurkan}}{\text{Jumlah dana yang tersedia}} \times 100\%$$

Definisi :

- Jumlah dana tersedia adalah seluruh dana pembinaan yang tersedia dalam tahun yang bersangkutan yang terdiri atas:
 - Saldo awal
 - Pengembalian pinjaman
 - Setoran eks pembagian laba yang diterima dalam tahun yang bersangkutan (termasuk alokasi dari dana PUKK BUMN lain, jika ada)
 - Pendapatan bunga dari pinjaman PUKK
- Jumlah dana yang disalurkan adalah seluruh dana yang disalurkan kepada usaha kecil dan koperasi dalam tahun yang bersangkutan yang terdiri dari hibah dan bantuan pinjaman, termasuk dana penjaminan (dana yang dialokasikan untuk menjamin pinjaman usaha kecil dan koperasi kepada Lembaga Keuangan).

Tabel 14 : Daftar penilaian tingkat penyerapan dana PUKK

Penyerapan (%)	> 90	85 s.d. 90	80 s.d. 85	<80
Skor	3	2	1	0

Contoh perhitungan :

Jumlah dana yang tersedia pada BUMN PT "A" dalam tahun 1999 adalah sebesar Rp.10.000 terdiri dari:

- Saldo awal tahun 1999 Rp. 500
- Pengembalian pinjaman Rp. 5.000
- Setoran eks pembagian laba selama tahun yang bersangkutan Rp. 4.000
- Pendapatan bunga dari pinjaman PUKK Rp. 500

Jumlah Rp.10.000





**KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA**

Lampiran II : 14/18
Keputusan Menteri
Badan Usaha Milik Negara
Nomor : KEP-100/MBU/2002
Tanggal : 4 Juni 2002

Jumlah dana yang disalurkan oleh BUMN PT "A" tahun 1999 Rp. 9.500 terdiri dari :

- Pinjaman Rp. 8.500
- Hibah Rp. 1.000

Efektivitas penyaluran dana = $9.500/10.000 \times 100\%$

Sesuai dengan tabel 14 di atas, maka skor untuk indikator yang bersangkutan adalah 3.

d.2. Tingkat kolektibilitas penyaluran pinjaman.

Rumus :
$$\frac{\text{Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman PUKK}}{\text{Jumlah pinjaman yang disalurkan}} \times 100\%$$

Definisi :

- Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman PUKK adalah perkalian antara bobot kolektibilitas (%) dengan saldo pinjaman untuk masing-masing kategori kolektibilitas sampai dengan periode akhir tahun buku yang bersangkutan. Bobot masing-masing tingkat kolektibilitas adalah sebagai berikut:

- Lancar 100 %
- Kurang lancar 75 %
- Ragu-ragu 25 %
- Macet 0 %

- Jumlah pinjaman yang disalurkan adalah seluruh pinjaman kepada Usaha Kecil dan Koperasi sampai dengan periode akhir tahun buku yang bersangkutan.

Tabel 15 : Daftar penilaian tingkat pengembalian dana PUKK.

Tingkat pengembalian (%)	> 70	40 s.d. 70	10 s.d. 40	<10
Skor	3	2	1	0

Contoh Perhitungan:

Posisi pinjaman kepada usaha kecil dan koperasi BUMN PT "A" s.d. akhir tahun buku 1999 adalah Rp. 3.000 juta, terdiri dari (Rp.juta)

- Lancar = 1.500
- Kurang lancar = 500
- Ragu-ragu = 900
- Macet = 100

Jumlah 3.000



Lampiran II : 15/18
Keputusan Menteri
Badan Usaha Milik Negara
Nomor : KEP-100/MBU/2002
Tanggal : 4 Juni 2002

**KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA**

Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman PUKK adalah sebagai berikut:

- Lancar	1.500 x 100 %	= 1.500
- Kurang lancar	500 x 75 %	= 375
- Ragu-ragu	800 x 25 %	= 225
- Macet	100 x 0 %	= 0

Jumlah rata-rata tertimbang 2.100

Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman adalah $\frac{2.100}{3000} \times 100\% = 70\%$

Sesuai dengan tabel 15 di atas maka skor untuk indikator tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman adalah 2.

IV. LAIN-LAIN

1. Dalam penilaian tingkat kesehatan BUMN, Direksi diberikan opsi untuk tidak memperhitungkan proyek/investasi pengembangan yang sudah dinyatakan operasi komersial menurut standar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau standar umum yang berlaku untuk BUMN tersebut selama 2 (dua) tahun apabila:
 - a. Dalam 2 tahun sejak operasi komersial, proyek/investasi pengembangan dimaksud, belum mencapai utilisasi sebesar 60 %, atau;
 - b. Periode operasi komersial dengan utilisasi di atas 60 % dalam satu tahun penilaian kurang dari 9 bulan.
2. Dalam hal proyek/investasi pengembangan tersebut tidak diperhitungkan dalam penilaian tingkat kesehatan, maka Direksi harus memisahkan secara tegas laporan keuangan yang meliputi Neraca, Laba/Rugi dan Aliran Kas untuk proyek/investasi pengembangan dimaksud dari laporan keuangan perusahaan. Selanjutnya perhitungan tingkat kesehatan hanya didasarkan laporan keuangan perusahaan di luar laporan keuangan proyek/investasi pengembangan.



Lampiran II : 16/18
Keputusan Menteri
Badan Usaha Milik Negara
Nomor : KEP-100/MBU/2002
Tanggal : 4 Juni 2002

**KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA**

CONTOH INDIKATOR ASPEK OPERASIONAL

INDIKATOR	UNSUR-UNSUR YANG DIJADIKAN PERTIMBANGAN	CONTOH APLIKASI TERHADAP UNSUR-UNSUR YANG DIPERTIMBANGKAN	
		BUMN/SEKTOR	UNSUR-UNSUR YANG DAPAT DIPERTIMBANGKAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pelayanan kepada Pelanggan/ Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Perbaikan kualitas sarana & prasarana untuk kepentingan/kepuasan pelanggan. ✓ Ketersediaan pelayanan purna jual (after sales service) ✓ Perbaikan mutu produk. ✓ Pengembangan jalur distribusi. ✓ Pelayanan gangguan/troubles. ✓ Penyederhanaan birokrasi yang menguntungkan bagi pelanggan. ✓ Kecepatan pelayanan. ✓ Guidance yang jelas bagi pelanggan. ✓ Peningkatan fasilitas keselamatan bagi pelanggan /pemakai jasa. 	Pelabuhan Pengairan (PERUM Otorita Jatiluhur dan PERUM Jasa Tirta) PLN Jalan Tol Garuda/MNA Bandara	Turn Round Time (TRT), Berthing Time (BT), Waiting Time (WT), dsb Pemenuhan supply air kepada PDAM/industri pengendalian banjir, pengendalian daerah serapan sungai. Frekuensi pemadaman, lama rata-rata pemadaman, kecepatan pelayanan gangguan. Kualitas jalan, indikator traffic sign. On time performance. Kebersihan terminal Bandara.
2. Efisiensi produksi dan produktivitas	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peningkatan utilisasi faktor-faktor produksi/assets idle. ✓ Peningkatan rendemen. ✓ Peningkatan produktivitas per satuan faktor produksi. ✓ Pengurangan susut/loses, baik susut teknis, susut distribusi, maupun susut karena faktor lainnya. ✓ Peningkatan nilai men-hour. ✓ Peningkatan jam jalan rata-rata mesin (dalam batas-batas toleransi). 	Perkebunan Kereta Api/pelayaran /penerbangan PLN Pengairan (PERUM Otorita Jatiluhur dan PERUM Jasa Tirta) Konsultan Pertambangan	Rendemen, produksi per hektar, dsb. Load factor penumpang dan barang, penumpang-kui-ton, dsb. Susut teknis, susut distribusi, dsb. Pelaksanaan kegiatan operasi dan pemeliharaan (O & P) Men-hour terjual, dsb. Jam jalan kapal keruk, excavator, dsb.



Lampiran II : 17/18
 Keputusan Menteri
 Badan Usaha Milik Negara
 Nomor : KEP-100/MBU/2002
 Tanggal : 4 Juni 2002

**KEMENTERIAN
 BADAN USAHA MILIK NEGARA**

(1)	(2)	(3)	(4)
3. Pemeliharaan kontinuitas produksi.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kewajiban melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana produksi sesuai persyaratan standar. ✓ Eksplorasi SDA dengan orientasi jangka panjang. ✓ Pelaksanaan checking rutin terhadap fasilitas-fasilitas umum. ✓ Kepatuhan pengoperasian peralatan sesuai dengan batas kapasitas yang direkomendasikan. ✓ Replacement sarana dan prasarana yang sudah tidak produktif. 	Perkebunan Pelabuhan Transportasi	Kepatuhan terhadap aturan penyadapan karet, regenerasi tanaman tidak produktif. Pemeliharaan fasilitas dermaga, pengerukan alur /kolam, dsb. Pemeliharaan sarana transportasi Bus, kereta api, kapal atau pesawat.
4. Inovasi produk baru	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kreativitas dalam meningkatkan kualitas produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan. ✓ Penciptaan produk-produk baru ✓ Peningkatan penguasaan teknologi. 	Kontraktor Industri kimia dasar	Hak patent, hak cipta, temuan metode konstruksi baru, dsb. Konservasi energi, produk-produk baru yang prospektif, dsb.
5. Peningkatan kualitas SDM	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mutu diklat. ✓ Penyelenggaraan pendidikan formal dan informal sesuai kebutuhan (dalam negeri dan luar negeri) 	Berlaku umum untuk semua sektor	Penyelenggaraan diklat sesuai kebutuhan. Kaderisasi pimpinan. Peningkatan kesejahteraan Kepedulian manajemen terhadap R & D.
6. Research & Development (R & D).	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengembangan metode baru yang prospektif. ✓ Hasil riset yang bermanfaat. ✓ Perhatian perusahaan terhadap R & D. 	Berlaku umum untuk semua sektor	Kepedulian manajemen terhadap R & D.
7. Hasil pelaksanaan penugasan Pemerintah.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pencapaian sasaran. ✓ Efisiensi dalam mencapai sasaran. ✓ Perhatian manajemen terhadap keberhasilan penugasan. 	Berlaku umum untuk semua sektor	Pencapaian sasaran, efisiensi dalam pencapaian sasaran.



**KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA**

Lampiran II : 18/18
Keputusan Menteri
Badan Usaha Milik Negara
Nomor : KEP-100/MBU/2002
Tanggal : 4 Juni 2002

(1)	(2)	(3)	(4)
8. Kepedulian terhadap lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kebersihan lingkungan. ✓ Pelaksanaan AMDAL. ✓ Reklamasi. ✓ Estate regulation. 	Berlaku umum untuk semua sektor Kehutanan Pertambangan Industri manufaktur Kawasan Industri	Kebersihan lingkungan kerja. Reboisasi, AMDAL. Reklamasi daerah eks tambang, AMDAL. AMDAL. Estate regulation, AMDAL.

Salinan sesuai dengan aslinya,
Kepala Biro Hukum

ttd

Victor Hutapea
NIP 060051008

MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA

t t d

LAKSAMANA SUKARDI





Universitas Brawijaya

UNIVERSITAS BRAWIJAYA
GALERI INVESTASI BEI
(IDX- Indonesia Stock Exchange)



Indonesia Stock Exchange

SURAT KETERANGAN
NO. 0028/P.BEI-UB/I/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Brawijaya Malang menerangkan bahwa:

Nama : DWI SESANTI KUSUMAWARDANI
NIM : 0910320246
Fakultas / Jurusan : ILMU ADMINISTRASI/ ADMINISTRASI BISNIS
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS BRAWIJAYA
Alamat : JL. M.T. HARYONO NO. 163 MALANG

Telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi Akhir di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Brawijaya Malang pada bulan Juli 2013. Penelitian tersebut berjudul:

**“ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA (STUDI PADA PERUSAHAAN BUMN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2010-2012)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana – mestinya.
Malang, 27 Januari 2014

Kepala Galeri Investasi BEI UB,

Lutfi Harris, M.Ak., Ak
NIP. 19780621 200501 1 003
Indonesia Stock Exchange
Pojok BEI UB

GALERI INVESTASI BEI – UB
Gedung Pusat Pembelajaran Terpadu Lantai 2
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
Jl. Mayjen Haryono 165, Malang 65145 – Indonesia
Telp: 0341-551396, 555000
Fax: 0341-553834
Email: pojok.bei@ub.ac.id

CURRICULUM VITAE

Nama lengkap : Dwi Sesanti Kusumawardani
 NIM : 0910320246
 Tempat/Tanggal Lahir : Lumajang, 18 Januari 1991
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Kristen Protestan
 Status Perkawinan : Belum Kawin
 Alamat Rumah : Jl. MT Haryono III/06 Bago, Tulungagung
 Telp/HP : 085646352022
 Email : dwisesanti18@gmail.com
 Hoby : Traveling dan Nonton Film
 Pendidikan : 1. SD 1997 Tamat tahun 2003
 2. SMP 2003 Tamat tahun 2006
 3. SMA 2006 Tamat tahun 2009

